

Lampiran Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan
Nomor 5 Tahun 2025 tentang Instrumen Akreditasi Program
Studi Kependidikan pada Program Studi yang tercakup
dalam Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan

IAPSK 3.0 - OT - S1 - Buku 3



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
PROGRAM SARJANA**

**UNTUK PEROLEHAN STATUS
TERAKREDITASI**

**BUKU 3
PANDUAN PENULISAN LED DAN
PENGISIAN DKPS**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN
2025**

lamdik.or.id



sekretariat@lamdik.or.id



(+62) 224-883-49





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya *Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Pengisian Data Kinerja Program Studi (DKPS) Program Sarjana untuk Perolehan Status Terakreditasi*. Panduan ini merupakan bagian integral dari Instrumen Akreditasi Program Studi Kependidikan (IAPSK) 3.0.

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini mencakup sembilan kriteria, yaitu visi keilmuan Program Studi (PS), tata pamong dan tata kelola Unit Pengelola Program Studi (UPPS), mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen yang bervariasi, mulai dari 2 hingga 8 elemen, dengan total 47 elemen untuk keseluruhan kriteria. Setiap elemen memiliki empat sub-elemen yang mencakup panduan, pertanyaan pemandu, parameter Pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung.

Bagian panduan memberikan arahan bagi PS untuk mengungkapkan informasi dan/atau data yang relevan terkait setiap elemen. Pertanyaan pemandu bertujuan untuk mendorong PS melakukan penilaian diri atas keakuratan informasi atau data yang telah disampaikan pada bagian panduan. Parameter Pemenuhan standar mutu dimaksudkan sebagai acuan bagi pemenuhan kualitas informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait elemen tertentu. Bukti pendukung berfungsi sebagai landasan evaluasi dan verifikasi bagi asesor dalam menilai kualitas dan kinerja PS. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap sub-elemen disajikan pada Bab I.

Diharapkan, panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi PS dalam menyusun LED dan mengisi DKPS sesuai dengan standar yang berlaku, sekaligus menjadi alat efektif dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

Jakarta, 2 Desember 2025
Ketua Umum

★  ★ Muchlas Samani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI	1
A. Konsep LED	1
B. Fitur LED.....	1
C. Kriteria	2
D. Elemen	2
E. Panduan	2
F. Pertanyaan Pemandu.....	2
G. Parameter Pemenuhan Standar Mutu.....	3
H. Bukti Pendukung.....	3
I. Evaluasi dan Refleksi dan Tindak Lanjut	3
J. Sistematika LED.....	3
K. Ketentuan Penulisan	3
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI.....	4
A. Visi Keilmuan Program Studi.....	4
B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS.....	6
C. Mahasiswa	9
D. Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	14
E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan.....	20
F. Pendidikan	24
G. Penelitian	31
H. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	36
I. Penjaminan Mutu	37
BAB III PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI	41

BAB I PANDUAN PENULISAN LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Konsep LED

Laporan Evaluasi Diri (LED) merupakan dokumen penting dalam akreditasi yang menuntut program studi (PS) tidak hanya menyajikan data secara deskriptif, tetapi juga memberikan analisis evaluatif. Jawaban deskriptif hanya memaparkan fakta, misalnya jumlah dosen atau sarana prasarana. Sebaliknya, jawaban evaluatif menuntut analisis terhadap kesesuaian kondisi dengan standar yang berlaku, baik standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) maupun standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, memberi alasan dan bukti, serta diakhiri dengan rekomendasi atau tindak lanjut. Dengan pendekatan ini, PS dapat lebih objektif memahami posisinya, mengakui capaian yang sudah baik, sekaligus menyusun strategi perbaikan yang terarah.

Berikut ini adalah contoh LED yang bersifat evaluatif: "Seluruh dosen tetap di program studi berjumlah 10 orang dan saat ini masih berada pada jenjang jabatan fungsional Asisten Ahli (**deskripsi**). Kondisi ini menunjukkan kekurangan dalam hal pengembangan karier dosen dan pemenuhan standar dosen berdasarkan pada peraturan yang berlaku yang menyarankan keberagaman jabatan fungsional mulai dari asisten ahli hingga profesor (**evaluasi**). Jabatan fungsional dosen yang stagnan di tingkat Asisten Ahli mengindikasikan kurangnya aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen sebagai salah satu syarat kenaikan jabatan ke Lektor atau Lektor Kepala. Hal ini diperkuat oleh data kinerja dosen tahun 2024 yang menunjukkan hanya 2 dari 10 dosen yang memiliki publikasi terindeks dalam 3 tahun terakhir. Tidak ada dosen yang mengusulkan kenaikan jabatan pada periode tersebut (**alasan dan bukti**). Tindak lanjut yang telah dilakukan oleh program studi adalah (1) mewajibkan setiap dosen menyusun rencana pengembangan karier dan menargetkan kenaikan jabatan minimal ke Lektor dalam 2 tahun, (2) mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan klinik publikasi secara berkala, (3) memberikan insentif untuk publikasi di jurnal terakreditasi nasional maupun internasional. Tindakan tersebut dilakukan agar paling tidak 50% dosen telah mencapai jabatan akademik Lektor dalam 3 tahun ke depan (**tindak lanjut**)."

B. Fitur LED

Panduan Penyusunan LED dan Pengisian DKPS ini memiliki sembilan kriteria yang meliputi visi keilmuan PS, tata pamong dan tata kelola UPPS, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, keuangan dan sarana prasarana pendidikan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Setiap kriteria diberi pengertian untuk membantu PS memahami makna dari kriteria tersebut. Setiap kriteria terdiri atas sejumlah elemen, antara 2 hingga 8, sehingga total elemen dalam dokumen LED ini berjumlah 47. Setiap elemen dibagi menjadi empat sub-elemen, yaitu panduan, pertanyaan pemandu, parameter Pemenuhan standar mutu, dan bukti pendukung. Di akhir setiap kriteria, PS diminta melakukan evaluasi dan refleksi terhadap apa yang telah disampaikan dalam elemen-elemen pada kriteria tersebut, dan tindak lanjut yang telah diambil berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Di bawah ini dikemukakan penjelasan singkat masing-masing elemen tersebut.

C. Kriteria

Definisi kriteria dimaksudkan untuk memberikan pengertian tentang kriteria yang dibahas sehingga PS mengetahui maksud dari kriteria tersebut. Contoh, kriteria visi keilmuan PS didefinisikan sebagai berikut: “visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS terkait dengan penyelenggaraan PS dalam mengkaji dan mengembangkan keilmuan tertentu yang menjadi unggulan dan penciri bidang keahlian PS untuk merespon perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dan penerapannya dalam masyarakat.”

D. Elemen

Setiap kriteria memiliki sejumlah elemen, antara 2 hingga 8 yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Elemen dalam setiap Kriteria

Nomor	Kriteria	Jumlah Elemen
1	Visi Keilmuan Program Studi	3
2	Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS	4
3	Mahasiswa	7
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	7
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan	6
6	Pendidikan	8
7	Penelitian	6
8	Pengabdian kepada Masyarakat	2
9	Penjaminan Mutu	4
Jumlah		47

E. Panduan

Panduan berisi permintaan kepada PS untuk mengemukakan informasi dan/atau data terkait dengan elemen yang dinilai. Contoh, untuk elemen “Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan Program Studi”, panduan berbunyi, “Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, rencana strategis UPPS, dan rencana strategis PT.” Terhadap permintaan tersebut, PS hendaknya memberikan jawaban yang sesuai, yaitu menuliskan rumusan visi keilmuan PS, rumusan visi kelembagaan UPPS, dan rumusan visi kelembagaan PT. Jawaban tersebut hendaknya disertai tautan (*link*) dokumen sumber, seperti Kurikulum PS, Rencana Strategis (Renstra) UPPS, dan Renstra PT.

F. Pertanyaan Pemandu

Pertanyaan pemandu dimaksudkan untuk memandu PS melakukan evaluasi diri (*self-evaluation*) terkait dengan ketepatan/kebenaran informasi/data yang telah dikemukakan di bagian “Panduan.” Contoh pertanyaan pemandu adalah sebagai berikut, “Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan diferensiasi yang nyata dibanding PS sejenis di PT lain?” Diharapkan, PS tidak hanya menjawab pertanyaan tersebut secara deskriptif,

tetapi juga secara analitis, evaluatif, dan reflektif. Panjang jawaban untuk setiap elemen berkisar antara 200 hingga 600 kata.

G. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Bagian ini memberikan parameter atau kriteria Pemenuhan standar mutu tentang informasi dan/atau data yang disampaikan oleh PS terkait dengan elemen yang dibahas. Sebagai contoh, parameter untuk elemen "ketepatan rumusan visi keilmuan PS" memenuhi standar mutu adalah sebagai berikut, "Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya."

H. Bukti Pendukung

Bukti pendukung berfungsi sebagai dasar evaluasi dan verifikasi bagi asesor untuk menilai kualitas dan kinerja PS serta memastikan Pemenuhan standar kualitas yang diharapkan guna mendukung peningkatan berkelanjutan. Sebagai contoh, bukti pendukung untuk elemen "Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS" adalah (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti Renstra dan rencana operasional (Renop) UPPS; dan (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti Renstra dan Renop PT." Ketersediaan, kelengkapan, dan kevalidan bukti pendukung menjadi salah satu faktor kunci penentu skor elemen yang dinilai.

I. Evaluasi dan Refleksi dan Tindak Lanjut

Bagian ini mengharuskan PS melakukan evaluasi dan refleksi terhadap elemen-elemen dalam kriteria yang telah disampaikan, kemudian mengambil tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Oleh karena itu, dokumen ini disebut Laporan Evaluasi Diri, karena PS tidak hanya mendeskripsikan capaian, tetapi juga menganalisis kelebihan dan kelemahan pencapaiannya. Selanjutnya, PS merumuskan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan dan memperkuat aspek yang telah berjalan baik. Evaluasi dan refleksi serta tindak lanjut tersebut harus didukung oleh bukti lengkap dan valid dalam bentuk tautan (*link*).

J. Sistematika LED

LED yang ditulis oleh PS mengikuti sistematika sebagai berikut: (1) Halaman sampul, (2) Kata Pengantar Pimpinan UPPS, (3) Identitas PS, (4) Identitas Penyusun LED, (5) Daftar Isi, (6) Ringkasan Eksekutif, (7) Bagian Inti LED, dan (8) Lampiran.

K. Ketentuan Penulisan

LED ditulis dalam format PDF (bukan hasil pindaian yang dijadikan PDF) dengan jenis huruf calibri 12pt atau arial 11pt, spasi 1.15. Ketebalan naskah LED tidak lebih dari 100 halaman, tidak termasuk bagian awal.

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Visi Keilmuan Program Studi

Visi keilmuan PS merupakan cita-cita PT atau UPPS dalam menyelenggarakan pendidikan yang berfokus pada pengkajian dan pengembangan bidang ilmu tertentu sebagai unggulan dan penciri keahlian PS, untuk merespons perkembangan IPTEKS serta penerapannya dalam masyarakat. Visi keilmuan berbeda dengan visi kelembagaan (untuk PT dan UPPS), yang menggambarkan aspirasi dan arah strategis jangka panjang suatu institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan, yang berfokus pada posisi dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional, kontribusinya terhadap masyarakat, dan pengakuan yang ingin dicapai dari para pemangku kepentingan.

1. Ketepatan Rumusan Visi Keilmuan PS

- a. Panduan
Tuliskan rumusan visi keilmuan PS, visi kelembagaan UPPS, dan visi kelembagaan PT, yang diambil dari dokumen resmi PS/UPPS/PT, seperti kurikulum PS, Renstra UPPS, dan Renstra PT.
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat, mencerminkan kekhasan PS, berwawasan ke depan, relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT? Sejauh mana rumusan visi keilmuan PS konsisten secara terminologi, jelas dalam arah dan strategi pengembangannya, serta menunjukkan kekhasan yang nyata dibanding prodi sejenis di PT lain?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Visi keilmuan PS dirumuskan secara tepat sebagai visi keilmuan, mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS sehingga dapat membedakannya dari PS sejenis di PT lain, berwawasan jauh ke depan, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS. Visi keilmuan PS juga relevan dengan visi kelembagaan UPPS dan PT, yang menunjukkan bahwa PS menjadi bagian tak terpisahkan dari unit yang membentuknya.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) teks rumusan visi keilmuan PS yang tercantum dalam dokumen resmi PS, seperti kurikulum, peta jalan penelitian, dan rencana kerja tahunan; (2) teks rumusan visi kelembagaan UPPS yang tercantum dalam dokumen resmi UPPS, seperti Rrenstra dan Rrenop UPPS; (3) teks rumusan visi kelembagaan PT yang tercantum dalam dokumen resmi, seperti renstra dan renop PT.

2. Peran Visi Keilmuan dalam Pelaksanaan Tridharma PT

- a. Panduan
Jelaskan bagaimana visi keilmuan PS dijadikan rujukan dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lingkungan PS. Berikan penjelasan mengenai cara visi keilmuan tersebut menjadi rujukan dalam setiap aspek tersebut.

- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana visi keilmuan PS menjadi rujukan pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM PS? Mekanisme apa yang digunakan oleh PS untuk menilai bahwa visi keilmuan menjadi rujukan bagi kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Visi keilmuan PS telah dijadikan rujukan secara konsisten dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM. Hal itu dapat dilihat dari adanya keselarasan antara kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan nilai (*values*) dan arah yang ditetapkan dalam visi keilmuan PS. Pengintegrasian visi keilmuan dalam kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan PkM menghasilkan inovasi, keunggulan kompetitif, serta dampak nyata bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat luas.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS yang menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, mata kuliah, metode pengajaran, dan penilaian dirancang dan dikembangkan berdasarkan visi keilmuan PS; (2) Dokumen RPS yang merujuk pada visi keilmuan; (3) Dokumen laporan hasil penelitian dan PkM yang menunjukkan keselarasan dengan visi keilmuan.

3. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 1-2, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Visi Keilmuan PS dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. **Evaluasi dan Refleksi**
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait, dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. **Tindak Lanjut**
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, dan dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

B. Tata Pamong dan Tata Kelola UPPS

Tata Pamong UPPS adalah sistem normatif dan kelembagaan yang mengatur struktur, nilai, prinsip, dan mekanisme hubungan antarorgan di UPPS untuk memastikan kepemimpinan, pembagian wewenang, dan pengambilan keputusan berjalan secara transparan, akuntabel, berkeadilan, dan selaras dengan prinsip *good university governance*. Tata Kelola adalah sistem operasional yang menerjemahkan prinsip dan struktur tata pamong ke dalam praktik manajerial sehari-hari melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, dan pelaporan kegiatan Tridharma PT secara efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan untuk memastikan bahwa kegiatan di UPPS berjalan secara efektif, efisien, kredibel, akuntabel, transparan, dan adil.

4. Keberadaan Tata Pamong

- a. Panduan
Deskripsikan dan jelaskan struktur organisasi yang dimiliki UPPS, tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personel, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan pemenuhan prinsip *good governance* (kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil).
- b. Pertanyaan Pemandu
Apakah UPPS memiliki struktur organisasi fungsional yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi (*job description*) masing-masing organ, mekanisme pemilihan dan penempatan personil, tata hubungan antar organ, mekanisme dan sistem kontrol, dan memenuhi prinsip *good governance*? Bagaimana bentuk visual dari struktur organisasi UPPS tersebut? Sejauh mana struktur organisasi, mekanisme kerja, dan sistem kontrol yang diterapkan UPPS mampu memenuhi prinsip formal *good governance* dan mendorong transparansi, akuntabilitas, kolaborasi, dan kinerja berkelanjutan secara efektif?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Struktur organisasi UPPS dirancang secara lengkap dengan deskripsi kerja untuk setiap organ, untuk memastikan peran dan tanggung jawab yang jelas. Proses pemilihan dan penempatan personil dijalankan berdasarkan mekanisme yang terstruktur, mendukung koordinasi fungsional antarorgan, dan memiliki sistem kontrol. Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan berkelanjutan untuk menjamin penerapan prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung meliputi (1) Statuta, Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) PT, (2) Bentuk visual struktur organisasi UPPS yang menjelaskan hierarki dan hubungan antar organ; (3) Dokumen deskripsi kerja untuk setiap posisi, yang menjelaskan tugas dan tanggung jawab secara rinci; (4) Pedoman rekrutmen dan penempatan personil yang menguraikan kriteria pemilihan, proses seleksi, dan penempatan untuk tiap posisi; (5) Sistem pengawasan yang berupa laporan kinerja berkala yang dilakukan untuk setiap organ; (6) Laman resmi yang memuat struktur organisasi dan rincian tugas masing-masing bagian.

5. Pelaksanaan Tata Kelola

a. Panduan

Jelaskan proses tata kelola di UPPS yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana proses dan mekanisme tata kelola di UPPS yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut? Apakah proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah memenuhi standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Proses tata kelola di UPPS dilaksanakan secara efektif. Setiap tahapan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, pelaporan, dan tindak lanjut, dijalankan secara efektif guna mencapai tujuan organisasi. Proses tata kelola yang dilaksanakan UPPS telah memenuhi standar formal administrasi dengan menunjukkan keefektifan pencapaian visi keilmuan PS, responsivitas terhadap dinamika lingkungan eksternal, dan komitmen pada budaya mutu yang berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung mencakup (1) Statuta, Struktur Organisasi dan tata Kelola (SOTK) PT, (2) Rencana strategis jangka panjang dan operasional tahunan yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, yang menunjukkan kredibilitas UPPS; (3) Pedoman struktur organisasi yang menjelaskan pembagian peran dan tanggung jawab di setiap unit, yang mencerminkan akuntabilitas; (4) Dokumen rutin terkait pelaksanaan program kerja dan anggaran, yang menunjukkan prinsip tanggung jawab; (5) Kebijakan pengawasan melalui evaluasi dan audit berkala untuk memastikan akuntabilitas; dan (6) Laporan evaluasi kinerja rutin yang dilaporkan kepada pihak terkait, yang mendukung prinsip transparansi dalam tata kelola UPPS.

6. Kerja Sama Tridharma Perguruan Tinggi

a. Panduan

Uraikan kerja sama yang dijalin oleh PT/UPPS dengan lembaga mitra dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi pada tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS menjalin kerja sama dengan lembaga mitra dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) yang relevan dengan PS yang diakreditasi, baik di tingkat wilayah/lokal, nasional, maupun internasional? Seberapa banyak kerja sama yang telah dibangun oleh UPPS dalam bidang Tridharma PT dan bidang lain yang relevan? Sejauh mana kerja sama yang dijalankan UPPS/PS memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal, nasional, dan internasional?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PT/Upps telah menjalin kerja sama strategis yang luas di bidang Tridharma PT, baik di tingkat wilayah/lokal dan nasional yang relevan dengan PS yang diakreditasi. Kerja sama tersebut mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan PkM. Bukti pelaksanaan kerja sama yang berupa laporan pelaksanaan kerja sama yang lengkap menunjukkan dampak signifikan dan keberhasilan kerja sama yang memenuhi harapan, yang tercermin dari kontribusi terhadap peningkatan mutu Tridharma PT dan penguatan reputasi PS pada level lokal dan nasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen perjanjian (MoU/MoA) dan dokumen pelaksanaan kerja sama (PKS) pendidikan yang mencakup kesepakatan antara PT/Upps dengan lembaga mitra tentang program pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, konferensi bersama, dan lain-lain; (2) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan formal antara PT/Upps dan mitra kerja sama (misalnya, institusi penelitian, universitas lain, industri) yang merinci tujuan, ruang lingkup, dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam proyek penelitian; (3) Dokumen MoU/MoA dan dokumen PKS tentang kesepakatan dan rencana kerja sama antara PT/Upps dan lembaga mitra; dan (4) Dokumen laporan kerja sama yang telah dilaksanakan berdasarkan MoU/MoA.

7. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola Upps dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 4-6, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Tata Pamong dan Tata Kelola Upps dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait, dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

C. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang diposisikan sebagai insan dewasa dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi diri secara mandiri. Sebagai bagian dari sivitas akademika, mahasiswa berperan aktif dalam pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, serta penguasaan dan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, atau profesional yang berbudaya dan berintegritas. Mahasiswa memiliki hak atas pendidikan yang berkualitas, bertanggung jawab untuk mematuhi aturan kampus, dan berkontribusi secara positif dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

8. Pelaksanaan Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Panduan

Jelaskan bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana PT/UPPS melaksanakan seleksi calon mahasiswa baru yang mencerminkan prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, fleksibilitas? Apa langkah yang diambil oleh PT/UPPS untuk menghindari diskriminasi dalam proses seleksi? Bagaimana keefektifan mekanisme seleksi yang diterapkan PT/UPPS dalam memastikan keberagaman, peningkatan mutu akademik, dan kontribusi positif bagi pengembangan ekosistem pendidikan tinggi yang adil dan berkelanjutan?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru tidak hanya memenuhi prinsip kualitas, keadilan, inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan fleksibilitas, tetapi juga dilaksanakan secara konsisten, yang memberikan dukungan khusus bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus atau disabilitas, serta memungkinkan adanya *fast track/transfer*. Penggunaan sistem seleksi berbasis digital membantu PT meminimalkan diskriminasi dan menjaga kualitas seleksi, yang pada gilirannya memperkuat keberagaman mahasiswa, meningkatkan mutu akademik, dan berkontribusi pada ekosistem pendidikan tinggi yang lebih adil dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Panduan pendaftaran *online*, yang memberikan instruksi rinci tentang cara melakukan pendaftaran secara *online*, termasuk langkah-langkah pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran; (2) Dokumen verifikasi dan validasi, yang digunakan oleh panitia penerimaan untuk memverifikasi keabsahan data dan dokumen yang diserahkan oleh calon mahasiswa, seperti ijazah, transkrip nilai, dan sertifikat pendukung lainnya; (3) Laporan hasil seleksi yang mencatat hasil dari seluruh tahapan seleksi, termasuk nilai ujian, hasil wawancara, dan penilaian lain yang relevan.

9. Kualitas Input Mahasiswa

- a. Panduan
Uraikan upaya PT dalam menentukan kriteria untuk memastikan mahasiswa yang diterima memiliki kualitas input yang baik, dan memenuhi daya tampung dalam lima tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki kualitas input yang baik? Apa kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas calon mahasiswa tersebut, seperti memenuhi persyaratan administrasi, memiliki nilai rapor yang baik, lulus tes, dan memiliki prestasi nonakademik yang beragam? Bagaimana rasio pendaftar terhadap calon mahasiswa yang lulus seleksi? Apakah pendaftar dan yang lulus seleksi dapat memenuhi daya tampung dalam lima tahun terakhir? Bagaimanakah keterkaitan rasio pendaftar dan yang diterima, jumlah pendaftar terhadap daya tampung, dan kualitas input berdasarkan mekanisme dan hasil seleksi?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PT menerapkan kriteria seleksi yang ketat dan berlapis, yang meliputi pemenuhan persyaratan administrasi, kualitas nilai rapor, kelulusan tes, dan rekam jejak prestasi nonakademik yang beragam. Pemenuhan mutu juga tampak pada rasio pendaftar terhadap mahasiswa yang diterima yang selalu kompetitif, serta kecenderungan jumlah pendaftar yang secara konsisten memenuhi daya tampung dalam lima tahun terakhir. Keterkaitan positif antara tingginya rasio pendaftar–diterima, kecukupan pendaftar terhadap daya tampung, dan peningkatan kualitas input berdasarkan mekanisme serta hasil seleksi menunjukkan bahwa proses seleksi tidak hanya memenuhi standar, tetapi memenuhinya secara signifikan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan seleksi mahasiswa baru nasional (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)) dan seleksi mandiri yang mencakup data pendaftar, nilai rapor, hasil seleksi, dan prestasi akademik/nonakademik; (2) Persyaratan dan kriteria seleksi mahasiswa baru yang menjelaskan persyaratan administrasi dan kriteria akademik/nonakademik yang digunakan dalam proses seleksi; dan (3) Bukti prestasi akademik/nonakademik calon mahasiswa baru; dan (4) Dokumen kebijakan PT/UPPS mengenai daya tampung PS.

10. Rasio Jumlah Dosen terhadap Jumlah Mahasiswa

- a. Panduan
Jelaskan rasio dosen-mahasiswa di PS untuk memastikan bahwa perhatian dan bimbingan memadai bagi setiap mahasiswa, kesesuaian rasio tersebut dengan standar yang ditetapkan oleh SN-Dikti dan PT, serta pengaruh rasio tersebut terhadap kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana rasio dosen-mahasiswa di PS memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan perhatian dan bimbingan yang cukup dari dosen? Seberapa sesuai rasio dosen-mahasiswa tersebut dengan standar yang telah ditetapkan oleh SN-Dikti dan PT? Bagaimana kontribusi rasio dosen–

mahasiswa terhadap mutu pembelajaran, keefektifan penelitian mahasiswa, dan pencapaian profil lulusan PT?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Rasio dosen–mahasiswa di PS mampu menjamin terpenuhinya perhatian, pendampingan, dan bimbingan akademik secara optimal bagi setiap mahasiswa. Rasio tersebut tidak hanya selaras dengan ketentuan SN-Dikti dan standar internal PT, tetapi juga berada pada tingkat yang memungkinkan interaksi akademik yang intensif, responsif, dan berkualitas. Kondisi ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran, efektivitas penelitian mahasiswa, dan capaian profil lulusan yang memenuhi target yang ditetapkan, menunjukkan bahwa pengelolaan rasio dosen–mahasiswa telah berjalan memenuhi standar mutu minimal.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen laporan data rasio dosen-mahasiswa, yang mencakup data dan statistik tentang jumlah dosen dan mahasiswa di PS, serta rasio dosen-mahasiswa yang dihitung berdasarkan data tersebut; (2) Dokumen kebijakan atau pedoman PT yang menyatakan standar rasio dosen-mahasiswa; dan (3) Laporan evaluasi kinerja dosen PS yang mencakup beban kerja dosen, jumlah mahasiswa yang dibimbing, dan dampak rasio dosen-mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran.

11. Ketersediaan, Aksesibilitas, dan Kualitas Layanan Mahasiswa

- a. Panduan
Jelaskan upaya PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, dan bimbingan penulisan dan publikasi ilmiah. Jelaskan pula aksesibilitas dan kualitas layanan mahasiswa tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, dan bimbingan penulisan dan publikasi artikel? Apakah layanan-layanan tersebut dapat diakses oleh semua mahasiswa? Apakah semua layanan mahasiswa tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PT/UPPS merancang dan melaksanakan program layanan mahasiswa untuk mendukung perkembangan prestasi dan kepribadian mahasiswa yang meliputi layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, teknologi informasi, dan bimbingan penulisan dan publikasi artikel. Layanan-layanan tersebut dapat diakses dengan baik oleh semua mahasiswa. Semua

layanan mahasiswa memiliki kualitas yang baik sehingga memberi dampak positif terhadap pengembangan akademik dan kepribadian mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan layanan mahasiswa, yang merinci kebijakan dan prosedur yang mengatur berbagai layanan mahasiswa, termasuk hak dan kewajiban mahasiswa, prosedur pengajuan keluhan, dan standar pelayanan yang harus dipenuhi oleh lembaga; (2) Buku panduan mahasiswa, yang menyediakan informasi lengkap tentang berbagai layanan yang tersedia bagi mahasiswa, termasuk layanan administrasi akademik, bimbingan konseling, kesehatan, keperluan dasar untuk mahasiswa berkebutuhan khusus, beasiswa, dan teknologi informasi; dan (3) Dokumen Standar Pelayanan Minimum (SPM), yang menetapkan standar minimum yang harus dipenuhi oleh PT/UPPS dalam memberikan layanan kepada mahasiswa.

12. Perlindungan Mahasiswa

a. **Panduan**

Jelaskan bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktik yang merugikan, seperti perundungan (*bullying*), pelecehan seksual (*sexual harassment*), dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PT/UPPS/PS memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari praktik-praktik yang merugikan, seperti perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi, yang tercermin dari adanya 4 aspek, yaitu (a) ketersediaan unit/organ/satuan tugas pelaksana, (b) ketersediaan panduan, (c) kegiatan sosialisasi dan pelatihan di PS, dan (d) ketersediaan bukti pelaksanaan di tingkat PS? Bagaimana keefektifan upaya perlindungan mahasiswa dalam membangun budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, serta bagaimana mekanisme evaluasi dan tindak lanjutnya mendukung terciptanya lingkungan akademik yang sehat dan berkelanjutan?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

Pemenuhan standar mutu ditunjukkan melalui upaya perlindungan mahasiswa yang dijalankan PT/UPPS/PS secara sistematis, komprehensif, dan berkesinambungan dari praktik yang merugikan—termasuk perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi. Di samping itu, Pemenuhan juga tercermin dari ketersediaan unit atau satuan tugas pelaksana yang berfungsi secara efektif, keberadaan panduan yang jelas dan operasional, terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan di tingkat PS, serta tersedianya bukti pelaksanaan yang terverifikasi. Keefektifan upaya perlindungan tersebut tampak pada terbentuknya budaya kampus yang aman, inklusif, dan berkeadilan, yang diperkuat oleh mekanisme evaluasi dan tindak lanjut yang konsisten sehingga mampu menjaga keberlanjutan lingkungan akademik yang sehat dan kondusif.

- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan dan panduan yang mengatur perlindungan mahasiswa terhadap perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi; (2) Rekapitulasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan terkait dengan perlindungan mahasiswa; (3) Bukti keberadaan sistem pelaporan yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk melaporkan kasus perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi.

13. Kepuasan Mahasiswa

- a. **Panduan**
Jelaskan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan. Jelaskan pula proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, reviu terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil pengukuran tingkat kepuasan.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan kuantitas-kualitas fasilitas pendidikan? Bagaimana proses penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap tiga aspek tersebut, yang meliputi penggunaan instrumen kepuasan yang valid dan mudah digunakan, pelaksanaannya di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap, hasil dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat, reviu terhadap hasil pelaksanaan pengukuran kepuasan, tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran, dan publikasi hasil kepuasan yang mudah diakses? Apa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa berdasarkan umpan balik yang diterima?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan sangat tinggi. Instrumen kepuasan valid dan mudah digunakan; pengukuran kepuasan dilakukan di setiap akhir semester yang datanya terekam secara lengkap dan hasilnya dianalisis dengan metode yang tepat dan bermanfaat. Hasil analisis *direview* untuk kemudian ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu kinerja mengajar dosen, layanan administrasi akademik, dan fasilitas pendidikan. Berdasarkan umpan balik mahasiswa, PS mengimplementasikan strategi peningkatan mutu yang terencana, berkelanjutan, dan terukur—meliputi optimalisasi kualitas pembelajaran, percepatan layanan akademik, dan pembaruan fasilitas pendidikan—sehingga menghasilkan peningkatan signifikan dalam kepuasan mahasiswa dan menunjukkan Pemenuhan standar mutu yang ditetapkan.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Kuesioner evaluasi pengajaran dosen, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas pengajaran

dosen, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner evaluasi pengajaran yang dikumpulkan dari mahasiswa; (2) Kuesioner kepuasan layanan administrasi akademik, yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas layanan administrasi akademik, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan layanan administrasi yang dikumpulkan dari mahasiswa; (3) Kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang berisi survei yang diisi oleh mahasiswa untuk menilai kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan yang tersedia, dan dokumen laporan yang merangkum hasil kuesioner kepuasan terhadap fasilitas pendidikan yang dikumpulkan dari mahasiswa; dan (4) Hasil penilaian yang dapat diakses melalui *web*.

14. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 8-13, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Mahasiswa dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

D. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan PkM. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan melalui pelaksanaan tugas non-pengajaran, seperti administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis, guna mendukung kelancaran proses pendidikan dan pencapaian standar kompetensi lulusan.

15. Pelaksanaan Seleksi Dosen dan Tenaga Kependidikan

a. Panduan

Uraikan pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil seleksi, dan pemberian kesempatan banding.

- b. **Pertanyaan Pemandu**
Apakah pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi sejumlah aspek, seperti pelaksanaan analisis kebutuhan, pengumuman yang transparan, seleksi berbasis kompetensi, penggunaan metode seleksi yang beragam, pengumuman hasil, dan pemberian kesempatan banding? Bagaimana keefektifan sistem monitoring dan evaluasi dalam proses seleksi untuk memastikan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan memenuhi aspek-aspek berikut: analisis kebutuhan yang komprehensif dan terencana, pengumuman lowongan yang transparan dan dapat diakses publik, proses seleksi berbasis kompetensi dengan metode yang beragam (seperti tes tertulis, wawancara, dan/atau *microteaching*), pengumuman hasil yang objektif, kesempatan banding yang adil, dan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin kualitas, transparansi dan akuntabilitas proses rekrutmen. Seluruh proses seleksi dimonitor dan dievaluasi secara sistematis melalui sistem monitoring dan evaluasi (Monev) yang efektif, terdokumentasi, dan berkelanjutan sehingga mampu memastikan kualitas pelaksanaan seleksi, menjamin keterbukaan informasi, menghindari konflik kepentingan, serta menghasilkan SDM yang unggul sesuai profil kebutuhan PS.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung pelaksanaan seleksi calon dosen dan tenaga kependidikan mencakup: (1) dokumen analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan SDM, (2) bukti publikasi lowongan di website resmi dan media massa, (3) berkas soal tes, form penilaian wawancara, dan rubrik *microteaching*, (4) pengumuman hasil seleksi yang dipublikasikan secara daring, (5) prosedur dan formulir pengajuan banding, serta (6) laporan hasil monitoring dan evaluasi proses rekrutmen beserta tindak lanjutnya.

16. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik DTPS

- a. **Panduan**
Deskripsikan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap tingkat kualifikasi dan jabatan akademik yang dimiliki oleh dosen tetap program studi (DTPS).
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana kualifikasi akademik dan jabatan akademik yang dimiliki oleh DTPS di PS saat ini? Apakah kualifikasi dan jabatan akademik DTPS yang dimiliki telah memenuhi kebutuhan? Apakah kualifikasi akademik dan jabatan akademik tersebut sudah mampu membuat DTPS melaksanakan tugasnya dengan baik? Bagaimana PT/Upps mendorong dan mendukung DTPS untuk mencapai dan meningkatkan kualifikasi akademik dan jabatan akademik mereka?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Pada saat TS, DTPS yang memiliki kualifikasi akademik minimal magister dan DTPS yang memiliki jabatan akademik minimal lektor. PT/Upps secara aktif mendukung pengembangan kualifikasi akademik dan jabatan akademik

melalui berbagai cara, seperti beasiswa penuh, program post-doktoral, dan kemitraan internasional, penelitian kolaboratif internasional, dan penulisan artikel dengan partner DTSP luar negeri. Seluruh upaya ini memastikan kesesuaian, kecukupan, dan keberdayaan DTSP yang berdampak pada capaian kinerja tridarma yang unggul, sekaligus menunjukkan Pemenuhan standar mutu yang ditetapkan.

- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Ijazah dan transkrip nilai jenjang pendidikan tertinggi yang telah diselesaikan oleh DTSP; (2) Surat Keputusan pengangkatan jabatan akademik, yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang yang menetapkan pengangkatan seorang dosen tetap pada jabatan akademik tertentu.

17. Beban Kerja DTSP

- a. **Panduan**
Uraikan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap beban kerja (pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang) DTSP pada saat TS berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTSP menurut laporan kinerja dosen, termasuk beban lebih.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Berapa rata-rata beban kerja DTSP pada saat TS yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang, berdasarkan beban kerja keseluruhan tiap DTSP menurut laporan kinerja dosen termasuk beban lebih? Bagaimana beban kerja DTSP tersebut jika dibandingkan dengan standar nasional, apakah terdapat kesenjangan? Apakah beban kerja tersebut membuat DTSP mengerjakan tugasnya secara maksimal? Bagaimanakah distribusi beban kerja DTSP dalam mendukung tercapainya kualitas tridarma yang seimbang (pendidikan, penelitian, PkM), menjaga kesejahteraan dosen dan keberlanjutan mutu PS?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Rata-rata beban kerja DTSP pada tahun TS—yang mencakup pendidikan, penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang—terkendali, proporsional, dan selaras dengan standar nasional dan standar PT, tanpa menimbulkan kesenjangan yang menghambat kinerja. Beban kerja tersebut memungkinkan DTSP melaksanakan tugas tridarma secara optimal, ditopang oleh distribusi beban yang seimbang di antara dosen sehingga kualitas pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan PkM tetap terjaga, kesejahteraan dosen terlindungi, dan keberlanjutan mutu PS dapat dipertahankan. Seluruh pengelolaan beban kerja dilakukan secara transparan, terukur, dan berbasis evaluasi berkelanjutan.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan Beban Kerja Dosen (BKD), yang merinci beban kerja dosen tetap dalam satu semester atau satu tahun akademik, yang mencakup jumlah jam mengajar, kegiatan penelitian, PkM, dan kegiatan penunjang lainnya yang dilakukan oleh DTSP yang diambil dari sistem; (2) Jadwal mengajar untuk semester gasal dan semester genap; (3) Rekapitulasi BKD yang merangkum keseluruhan beban kerja DTSP di suatu PS.

18. Pengakuan Kepakaran DTPS

a. Panduan

Deskripsikan kegiatan DTPS yang memperoleh pengakuan dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, yang meliputi peran sebagai *visiting scholars* pada PT terakreditasi unggul atau internasional, *invited speakers* pada konferensi nasional atau internasional, editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi, staf ahli atau nara sumber, dan memperoleh penghargaan atas prestasi. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk tabel sederhana dan analisis singkat.

b. Pertanyaan Pemandu

Seberapa banyak rekognisi yang didapatkan oleh DTPS dari pihak lain pada level wilayah/lokal, nasional, dan internasional, seperti menjadi *visiting professor* atau *scholar* pada PT terakreditasi atau PS terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional, menjadi *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional, menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS, menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS, dan mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional? Bagaimana pengakuan tersebut mampu meningkatkan reputasi kepakaran DTPS dan berdampak pada kinerja PS?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Pengakuan kepakaran DTPS dalam kegiatan wilayah/lokal, nasional, dan internasional melebihi standar mutu yang ditetapkan. Dosen sangat sering menjadi *visiting professor* atau *scholar* pada PT terakreditasi atau PS terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional, menjadi *keynote* atau *invited speaker* di pertemuan ilmiah pada tingkat nasional/internasional, menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang PS, menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang PS, dan mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional. Beragam bentuk pengakuan tersebut secara signifikan memperkuat reputasi kepakaran DTPS, meningkatkan visibilitas akademik PS, serta memberikan dampak langsung pada peningkatan kualitas Tridharma PT dan kinerja PS secara keseluruhan.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Sertifikat atau surat keterangan dari lembaga penyelenggara yang menyatakan keterlibatan DTPS sebagai *visiting professor/scholar*, *keynote/invited speaker*, editor atau mitra bestari, staf ahli/nara sumber, dan/atau yang menyatakan bahwa DTPS memperoleh penghargaan atas prestasi/kinerja; (2) Daftar kegiatan dan kontribusi ilmiah, yang mencakup daftar lengkap kegiatan profesional dan ilmiah yang diikuti oleh DTPS, termasuk menjadi staf ahli, atau narasumber.

19. Pengembangan Kompetensi DTSP

- a. Panduan
Kemukakan dalam format tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTSP yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (seperti studi lanjut ke jenjang S3, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa jumlah DTSP yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi (seperti studi lanjut ke jenjang S3, sertifikasi kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya) dalam 3 tahun terakhir? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan DTSP dalam kegiatan pengembangan kompetensi DTSP? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah DTSP yang melakukan peningkatan diri? Bagaimana partisipasi DTSP dalam pengembangan kompetensi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma PT, penguatan jejaring akademik, dan pencapaian visi keilmuan PS secara berkelanjutan?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Jumlah DTSP yang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, seperti studi lanjut ke jenjang S3, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, *workshop*/pelatihan minimal 32 jam, seminar/konferensi yang relevan dengan bidang ilmunya dalam 3 tahun terakhir antara 60% sampai dengan 70%. Tingkat keterlibatan tersebut dipengaruhi oleh kompetensi individu, motivasi profesional, dukungan institusi, dan ketersediaan peluang pengembangan diri. PT/UPPS/PS secara aktif meningkatkan partisipasi DTSP melalui fasilitasi pendanaan, penyediaan program pelatihan, pendampingan pengembangan karier akademik, serta penguatan ekosistem riset dan kolaborasi. Keterlibatan DTSP dalam berbagai bentuk pengembangan kompetensi ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma, penguatan jejaring akademik nasional dan internasional, serta pencapaian visi keilmuan program studi secara berkelanjutan.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen yang menunjukkan keikutsertaan dalam studi lanjut ke jenjang S3; (2) Sertifikat pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti sertifikat yang diperoleh DTSP setelah menyelesaikan kursus singkat, pelatihan, atau program sertifikasi profesional; (3) Sertifikat dan bukti partisipasi dalam *workshop* minimal 32 jam; dan (4) Sertifikat kompetensi BNSP atau internasional.

20. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana nama tenaga kependidikan di PT/UPPS/PS, kompetensi tenaga kependidikan, dan pengembangan kompetensi yang diikuti tenaga kependidikan (studi lanjut, sertifikasi

kompetensi dari BNSP, LSP, atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 (enam belas) jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir. Kemudian, lakukan analisis terhadap kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan tata kelola, dan pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana kecukupan dan kompetensi tenaga kependidikan di PT/UPPS/PS? Berapa jumlah tenaga kependidikan di PT/UPPS/PS dan berapa jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 (enam belas) jam yang relevan) dalam tiga tahun terakhir? Apakah pengembangan kompetensi yang diikuti relevan dengan tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan? Bagaimana tingkat partisipasi/ keterlibatan tenaga kependidikan dalam pengembangan kompetensi tersebut? Bagaimanakah kontribusi kecukupan, kompetensi, dan partisipasi tenaga kependidikan dalam program pengembangan pada peningkatan kualitas layanan administrasi, keefektifan tata kelola, serta pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

Dalam tiga tahun terakhir, tenaga kependidikan di PT/UPPS/PS mencukupi dari sisi jumlah dan kompetensi. Tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan kompetensi (studi lanjut, sertifikasi kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, workshop/pelatihan minimal 16 jam yang relevan) berjumlah 10% - 25%. Pengembangan kompetensi yang diikuti tenaga kependidikan tersebut terbukti relevan, berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan administrasi, penguatan keefektifan tata kelola, serta kontribusi signifikan terhadap pencapaian mutu akademik dan non-akademik di UPPS/PS.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung berupa ijazah pendidikan terakhir, sertifikat kompetensi dari BNSP atau lembaga sertifikasi internasional, dan/atau sertifikat keikutsertaan dalam workshop atau pelatihan minimal 16 (enam belas) jam yang sesuai dengan bidangnya.

21. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 15-20, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Dosen dan Tenaga Kependidikan serta tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. **Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based*

Evaluation Model, Goal-Free Evaluation Model, CIPP Model, atau SWOT Analysis Model). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

E. Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan

Keuangan adalah keseluruhan aspek perencanaan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pertanggungjawaban sumber daya finansial (yang mencakup sumber dana, mekanisme pengelolaan, kecukupan, keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma PT secara efektif, berkesinambungan, dan sesuai prinsip *good governance*. Sarana dan prasarana PT mencakup seluruh fasilitas fisik dan infrastruktur, baik alat penunjang langsung kegiatan akademik seperti komputer dan peralatan laboratorium maupun fasilitas utama seperti gedung, ruang kelas, dan perpustakaan, yang mendukung kelancaran kegiatan akademik dan administrasi secara efektif.

22. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

a. Panduan

Uraikan rencana dan pengelolaan keuangan UPPS yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, serta berbasis sistem informasi

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana UPPS merencanakan dan mengelola keuangan untuk mendukung operasional akademik dan administrasi, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut? Apakah kegiatan-kegiatan tersebut telah didasarkan pada sistem informasi? Apakah selama ini perencanaan dan pengelolaan keuangan di UPPS berjalan secara efektif? Sejauh mana perencanaan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan UPPS berkontribusi pada transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pendanaan untuk menjamin pencapaian visi, misi, serta mutu akademik dan non-akademik?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

UPPS menjalankan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sangat terstruktur dan berbasis sistem informasi. Proses dan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut berjalan secara transparan dan didukung oleh dokumen yang lengkap serta berbasis sistem informasi. Evaluasi keefektifan perencanaan dan pengelolaan keuangan dilakukan secara periodik, sehingga berkontribusi langsung pada keberlanjutan pendanaan UPPS, sekaligus menjamin tercapainya visi, misi, serta peningkatan mutu akademik dan non-akademik secara konsisten dan berkelanjutan.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) SK penugasan tim rencana RAPB; (2) Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), yang mencakup rencana rinci mengenai pendapatan dan belanja UPPS untuk periode satu

tahun; (3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), yaitu rencana kerja yang terintegrasi dengan anggaran yang disusun untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis institusi; dan/atau (4) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), yang mencatat realisasi pendapatan dan belanja UPPS dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan, sehingga memberikan gambaran tentang kinerja keuangan UPPS dalam suatu tahun dan membantu mengevaluasi penggunaan anggaran.

23. Penggunaan Anggaran

- a. Panduan
Jelaskan biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Berapa besar biaya operasional pendidikan, penelitian, dan PkM untuk PS yang dialokasikan oleh PT/UPPS? Apakah besaran biaya tersebut dapat menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS? Apa upaya PT/UPPS agar besaran anggaran yang dialokasikan untuk PS dapat meningkat?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
PT/UPPS mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS. Biaya operasional pendidikan yang ideal untuk antara 5 s.d. 10 juta/mahasiswa/ tahun; Dana penelitian senilai 4 s.d 7 juta/dosen/ tahun; dan dana PkM PS senilai 1 s.d 3 juta/dosen/tahun. Besarnya biaya tersebut mampu menjamin bahwa kegiatan Tridharma PT dapat berjalan secara efektif dan berdampak positif terhadap kinerja PS. PT/UPPS meningkatkan alokasi pendanaan melalui optimalisasi perencanaan keuangan, diversifikasi sumber pendapatan, penguatan kerja sama eksternal, dan peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran, sehingga ketersediaan dana bagi PS terus bertambah.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang mencatat realisasi penggunaan anggaran di UPPS dalam kurun satu tahun, termasuk anggaran untuk pendidikan, penelitian, dan PkM di PS.

24. Ketersediaan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Utama Pendidikan

- a. Panduan
Uraikan kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama pendidikan yang disediakan oleh PT/UPPS untuk mendukung kegiatan akademik PS.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama yang tersedia di UPPS untuk mendukung kegiatan akademik di PS? Apa upaya yang dilakukan oleh PT/UPPS untuk meningkatkan ketersediaan fasilitas tersebut? Bagaimana PT/UPPS memastikan bahwa semua mahasiswa dan dosen memiliki akses yang mudah dan adil ke semua fasilitas pendidikan yang tersedia? Bagaimana dampaknya terhadap kegiatan akademik dan administrasi?

- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Kelengkapan, kualitas, aksesibilitas, keterawatan, kemutakhiran, dan kemanfaatan sarana dan prasarana utama di PT/UPPS melebihi standar mutu yang diharapkan. Fasilitas pendidikan dilengkapi dengan teknologi mutakhir, terawat secara berkala, dan dirancang agar mudah diakses oleh semua pihak, memastikan peningkatan keefektifan pembelajaran serta administrasi dengan meminimalkan hambatan teknis dan logistik. Akses yang mudah dan adil bagi seluruh mahasiswa dan dosen dijamin melalui kebijakan penggunaan fasilitas yang inklusif dan transparan, sehingga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keefektifan kegiatan akademik dan administrasi, serta secara konsisten mendukung peningkatan mutu PS.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar inventaris aset, yang mencakup daftar lengkap semua sarana dan prasarana utama yang dimiliki oleh institusi, termasuk gedung, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan peralatan teknologi; (2) Laporan kondisi sarana dan prasarana utama, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik sarana dan prasarana, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; (3) Laporan aksesibilitas dan kemanfaatan fasilitas, yang mencakup penilaian aksesibilitas sarana dan prasarana, termasuk fasilitas untuk penyandang disabilitas, akses internet, dan ketersediaan ruang belajar yang memadai.

25. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi Informasi

- a. **Panduan**
Tuliskan upaya PT/UPPS dalam menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur teknologi informasi (TI)/platform digital untuk mendukung kegiatan akademik dan administratif, yang memenuhi aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterintegrasian, keterawatan, dan aksesibilitas.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana PT/UPPS menyediakan, mengembangkan, dan mengelola infrastruktur TI untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi? Seberapa lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, terawat, dan aksesibel TI yang digunakan? Bagaimana dampak pengelolaan infrastruktur TI terhadap peningkatan keefektifan pembelajaran, efisiensi administrasi, kualitas layanan akademik, dan daya saing institusi di era transformasi digital? Apa yang dilakukan oleh PT/UPPS agar infrastruktur TI dapat memenuhi semua aspek tersebut?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Infrastruktur teknologi informasi yang disediakan oleh PT/UPPS sangat lengkap, berkualitas, mutakhir, terintegrasi, dan terawat. Aksesibilitas dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap TI sangat mudah, yang memungkinkan dukungan optimal untuk kegiatan akademik dan administratif serta meningkatkan efisiensi dan keefektifan operasional secara keseluruhan. Penguatan infrastruktur TI dilakukan melalui pengadaan teknologi terbaru, peningkatan kapasitas sistem, integrasi platform informasi, pemeliharaan berkala, serta penyediaan dukungan teknis yang

responsif sehingga seluruh aspek kelengkapan, kualitas, kemutakhiran, keterawatan, dan aksesibilitas terpenuhi.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Daftar Inventaris Perangkat TI, yang mencakup daftar lengkap semua perangkat teknologi informasi yang dimiliki oleh institusi, termasuk komputer, server, perangkat jaringan, perangkat lunak, dan perangkat lain yang digunakan untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi; (2) Laporan Kondisi dan Pemeliharaan Perangkat TI, yang memberikan informasi terperinci tentang kondisi fisik dan operasional perangkat TI, termasuk hasil inspeksi rutin dan penilaian kondisi; dan/atau (3) Manual Penggunaan dan Keamanan TI, yang memberikan panduan tentang cara menggunakan perangkat TI dengan aman dan efektif, termasuk prosedur operasional standar, praktik keamanan, dan protokol penanganan masalah teknis.

26. Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Lingkungan (K3L)

a. **Panduan**

Jelaskan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala? Apakah sivitas akademika PS merasa puas dengan kondisi K3L tersebut? Apa upaya PT/UPPS untuk meningkatkan kualitas K3L belajar/kerja?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

PT/UPPS menjamin pemenuhan standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan lingkungan (K3L) belajar/kerja di kampus yang memenuhi aspek ketersediaan kebijakan, sistem manajemen, dan peralatan dan fasilitas pendukung, serta pelaksanaan sosialisasi dan edukasi, dan pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala, sehingga memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari sivitas akademika PS. UPPS secara proaktif meningkatkan kualitas K3L melalui modernisasi fasilitas keselamatan, penguatan budaya sadar K3L, serta perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, sehingga kondisi K3L di lingkungan belajar/kerja selalu berada di atas standar yang ditetapkan.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kebijakan; (2) Dokumen sistem manajemen; (3) Peralatan dan fasilitas pendukung; (4) Dokumen pelaksanaan sosialisasi dan edukasi; (5) Dokumen pelaksanaan penilaian dan audit secara berkala.

27. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 22-26, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Keuangan, Sarana, dan Prasarana Pendidikan serta tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

F. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang relevan menekankan keselarasan antara kompetensi yang diperoleh mahasiswa dengan kebutuhan nyata dunia kerja dan masyarakat. Keselarasan tersebut diwujudkan melalui perancangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, pengakuan kompetensi melalui sertifikasi profesional, dan pengembangan *soft skills* seperti *critical thinking*, *communication*, *collaboration*, dan *creativity* untuk membentuk lulusan yang adaptif, berdaya saing, dan berkarakter.

28. Pengembangan Kurikulum

a. Panduan

Jelaskan kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, kekhasan, dan fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum, keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan keleluasaan untuk belajar di luar PS termasuk *microcredential*) kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS. Jelaskan pula proses penyusunan kurikulum PS dan keterlibatan *stakeholder* internal dan eksternal dalam proses pengembangan kurikulum tersebut.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah kurikulum disusun melalui tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi terhadap kurikulum berjalan hingga evaluasi dan tindak lanjut? Bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan internal (pimpinan UPPS,

dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan asosiasi PS/profesi, pakar) dalam pengembangan kurikulum tersebut? Apakah kurikulum yang dikembangkan oleh UPPS/PS lengkap, sesuai dengan level KKNI, koheren (ketepatan struktur kurikulum dalam pencapaian CPL), mutakhir, memperlihatkan ciri khusus PS, memiliki fleksibilitas (keleluasaan untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum dan keleluasaan untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan), dan memberi kesempatan mahasiswa belajar di luar PS termasuk *microcredential*?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Pengembangan kurikulum mengikuti tahapan yang sistematis, mulai dari evaluasi kurikulum berjalan, penyusunan draf awal kurikulum, ujicoba dan perbaikan, pengesahan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Keterlibatan pemangku kepentingan internal (pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) maupun eksternal (alumni, pengguna lulusan asosiasi program studi/profesi, pakar) dalam pengembangan kurikulum tersebut sangat intensif. Kurikulum berbasis OBE yang dikembangkan oleh UPPS/PS memenuhi aspek-aspek kelengkapan, ketepatan, koherensi, kemutakhiran, dan kekhasan. Secara umum, kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi *blueprint* pelaksanaan pembelajaran yang efektif di PS.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen kurikulum PS berbasis OBE; (2) Dokumen pelaksanaan pengembangan kurikulum yang berisi minimal undangan, daftar presensi, dan notulen rapat/lokakarya.

29. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Panduan

Jelaskan aspek-aspek berikut ini dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTPS: kesesuaian dengan RPS yang telah disusun, penggunaan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa, pencapaian CPL melalui sub-CPMK, fleksibilitas (luring, daring, atau bauran), pelaksanaan *assessment for learning*, pengintegrasian hasil penelitian/PkM, dan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah DTPS melaksanakan pembelajaran yang (1) sesuai dengan RPS yang telah dirancang, (2) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif serta berpusat pada mahasiswa, (3) merealisasikan CPL melalui CPMK dan sub-CPMK, (4) fleksibel: luring, daring, atau bauran (*hybrid*), (5) melaksanakan *assessment for learning*, (6) mengintegrasikan hasil penelitian/PkM, (7) memanfaatkan Teknologi Informasi yang relevan, dan (8) melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran? Bagaimana praktik pembelajaran yang dilaksanakan DTPS tersebut berkontribusi pada pembentukan lulusan yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional?

- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Pembelajaran yang dilaksanakan oleh DTPS sesuai dengan RPS yang telah disusun sebelumnya, menggunakan metode mengajar yang berpusat pada mahasiswa untuk mendorong partisipasi aktif dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan mengarah pada pencapaian CPL melalui CPMK dan sub-CPMK yang dirancang secara sistematis dan terukur. Di samping itu, *assessment for learning* juga menjadi bagian integral dari proses pembelajaran, yang memungkinkan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan pembelajaran mahasiswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran, sehingga relevansi dan kualitas keilmuan dapat terus ditingkatkan. Lebih jauh, DTPS memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Implementasi pembelajaran yang baik tersebut berkontribusi signifikan terhadap pembentukan lulusan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti Pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan; (2) Materi ajar dalam bentuk modul, buku, *handout*, PPT, atau sejenisnya yang relevan dengan topik yang dibahas.

30. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

- a. **Panduan**
Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap integrasi hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran yang dilakukan oleh DTPS, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Hasil penelitian dan/atau PkM relevan dengan mata kuliah inti PS; Hasil penelitian menjadi bagian dari materi mata kuliah; Pengintegrasian disertai bukti, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul. Kemukakan pula jumlah DTPS yang mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana relevansi hasil penelitian dan/atau PkM dengan mata kuliah yang diajarkan? Bagaimana persentase hasil penelitian dan/atau PkM tersebut menjadi bagian dari materi pembelajaran dalam mata kuliah inti PS? Bukti apa saja yang menyertai pengintegrasian tersebut, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul pembelajaran? Berapa jumlah DTPS yang telah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM ke dalam pembelajaran mereka? Bagaimana kontribusi integrasi ini pada (1) peningkatan mutu proses belajar, (2) relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta (3) penguatan kompetensi lulusan agar siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Hasil penelitian dan/atau PkM yang diintegrasikan relevan dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Hasil penelitian dan/atau PkM tersebut menjadi bagian dari materi

mata kuliah inti PS, misalnya melalui studi kasus, simulasi, atau contoh praktis yang diberikan kepada mahasiswa. Pengintegrasian tersebut disertai dengan bukti pendukung yang memadai, seperti materi presentasi, *handout*, atau modul pembelajaran. Paling sedikit 10% DTSPS mengintegrasikan hasil penelitian/PkM ke dalam pembelajaran dan paling sedikit 15% mata kuliah inti PS telah mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran, untuk memastikan implementasi yang merata dan berdampak. Pengintegrasian hasil penelitian dan/atau PkM meningkatkan mutu proses belajar dan relevansi kurikulum dengan perkembangan keilmuan mutakhir, serta memperkokoh kompetensi lulusan agar lebih siap bersaing di dunia kerja dan masyarakat.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) RPS yang mencantumkan topik atau materi yang diambil dari hasil penelitian dan/atau PkM, lengkap dengan referensi penelitian tersebut; (2) *Handout*, modul, atau bahan presentasi yang secara eksplisit menggunakan data, temuan, atau hasil analisis dari penelitian dan/atau PkM; (3) Dokumen penelitian yang didanai kementerian atau lembaga lain, yang disertai dengan laporan akhir atau bukti penerimaan hibah; (4) Bukti publikasi penelitian yang relevan dengan mata kuliah, misalnya artikel jurnal, buku, atau prosiding konferensi.

31. Penilaian Pembelajaran

a. **Panduan**

Jelaskan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang adil, transparan, dan akuntabel yang diindikasikan oleh penilaian yang sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran/Sub-CPMK, menggunakan teknik penilaian yang bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan banding terhadap hasil penilaian.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana DTSPS melaksanakan penilaian pembelajaran secara adil, transparan, dan akuntabel? Bagaimana kesesuaian penilaian tersebut dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK? Apakah teknik penilaian yang digunakan bervariasi, memiliki tingkat kesulitan yang proporsional, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian mereka? Sejauh mana sistem penilaian yang diterapkan DTSPS berkontribusi pada terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan reflektif dan tanggung jawab terhadap proses belajarnya?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

DTSPS melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa hasil belajar sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran atau Sub-CPMK. Dalam proses penilaian, digunakan berbagai teknik penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, atau portofolio, yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kompetensi

yang ingin dicapai. Tingkat kesulitan dari penilaian juga dirancang secara proporsional agar mencerminkan kemampuan mahasiswa dengan adil, tanpa memberatkan salah satu kelompok tertentu. Selain itu, DTPS memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami kekuatan dan kelemahan dalam pencapaian hasil belajar. Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan banding terhadap hasil penilaian apabila mereka merasa ada ketidaksesuaian, guna menjaga transparansi dan rasa keadilan dalam proses evaluasi. Sistem penilaian yang diterapkan mampu menjamin objektivitas dan keandalan hasil belajar dan berkontribusi signifikan terhadap terciptanya budaya akademik yang jujur, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan memfasilitasi pengembangan kemampuan reflektif dan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap proses belajarnya.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen RPS yang mencakup minimal rumusan CPL, CPMK, Sub-CPMK, bahan ajar, metode pembelajaran, metode penilaian, dan referensi yang digunakan, dan kisi-kisi penilaian; (2) Soal ujian dan tugas atau sejenisnya yang berisi perintah mengerjakan soal/tugas dan substansi soal/tugas; (3) Kunci jawaban dan rubrik penilaian; (4) Hasil pekerjaan mahasiswa atas soal/tugas yang diberikan oleh dosen; (5) Umpan balik tertulis yang diberikan oleh dosen atas jawaban dari mahasiswa; (6) Contoh permintaan banding atas ketidakpuasan hasil penilaian dari mahasiswa, apabila ada; dan (7) Dokumen kebijakan banding terhadap hasil penilaian.

32. Peningkatan Suasana Akademik

a. **Panduan**

Kemukakan upaya PS melakukan peningkatan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan untuk mendukung pengembangan keilmuan mahasiswa dengan cara menyelenggarakan kegiatan akademik di luar kelas, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: variasi kegiatan, frekuensi kegiatan, lingkup kegiatan, relevansi kegiatan dengan keilmuan PS, dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan yang lengkap dan terstruktur.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana PS melakukan upaya untuk meningkatkan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa? Bagaimana variasi kegiatan yang diselenggarakan oleh PS untuk menciptakan suasana akademik yang dinamis dan beragam? Seberapa sering kegiatan tersebut dilaksanakan dalam satu semester untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensinya? Bagaimana lingkup kegiatan, apakah mencakup skala lokal, nasional, atau internasional? Bagaimanakah relevansi kegiatan yang dilaksanakan dengan keilmuan yang dimiliki oleh PS? Bagaimana pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur untuk memastikan setiap kegiatan terdokumentasi secara lengkap dan terstruktur sebagai bahan evaluasi dan pengembangan ke depan? Bagaimana kontribusi suasana akademik yang diciptakan PS

mendukung pencapaian CPL mahasiswa, memperkuat identitas keilmuan PS, dan meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional?

- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
PS melakukan upaya peningkatan suasana akademik melalui kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan guna mendukung perkembangan keilmuan mahasiswa dengan memenuhi beberapa aspek. Pertama, kegiatan yang diselenggarakan beragam, mencakup berbagai jenis kegiatan yang relevan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi). Kedua, kegiatan dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam satu semester secara konsisten dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Ketiga, lingkup kegiatan mencakup skala lokal, nasional, dan/atau internasional. Keempat, pendokumentasian pelaksanaan kegiatan dilakukan secara lengkap dan terstruktur, yang mencakup minimal laporan pelaksanaan kegiatan, foto kegiatan, dan video kegiatan. Upaya sistematis ini berkontribusi signifikan terhadap pencapaian CPL mahasiswa, penguatan identitas keilmuan PS, serta peningkatan daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan kegiatan yang memuat beberapa aspek, seperti nama kegiatan (seperti bedah buku, kuliah umum, *focus group discussion*, pelatihan, dan seminar/konferensi), jadwal kegiatan, nama dan lembaga asal nara sumber, daftar hadir peserta, foto kegiatan, dan video kegiatan.

33. Asesmen Pencapaian CPL

- a. **Panduan**
Jelaskan bagaimana PS melakukan asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS yang berkontribusi pada CPL, melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen pencapaian CPL, dan menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap hasil asesmen pencapaian CPL tersebut.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana PS melakukan asesmen terhadap pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS? Bagaimana PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa? Bagaimana PS menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap pencapaian CPL tersebut? Bagaimana hasil asesmen pencapaian CPL berdasarkan pada capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah inti penciri keilmuan PS tersebut berkontribusi pada penguatan relevansi kurikulum, kualitas pembelajaran, dan relevansi penilaian hasil belajar mahasiswa?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
PS melaksanakan asesmen untuk mengukur pencapaian CPL dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa, yang diterapkan pada minimal 10% mata kuliah penciri keilmuan PS. Selanjutnya, PS melakukan evaluasi secara rinci dan komprehensif terhadap hasil asesmen tersebut guna memastikan kesesuaian dengan capaian hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil evaluasi, PS mengambil langkah tindak lanjut yang relevan untuk meningkatkan pencapaian CPL. Seluruh proses tersebut—mulai dari asesmen, evaluasi, hingga tindak lanjut—didukung oleh bukti yang lengkap dan sahih untuk memastikan validitas dan akuntabilitasnya. Hasil asesmen pencapaian CPL yang dikelola secara berkualitas ini berkontribusi signifikan terhadap relevansi kurikulum, peningkatan mutu proses pembelajaran, dan kesesuaian penilaian hasil belajar mahasiswa.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung meliputi (1) Laporan hasil asesmen yang menunjukkan bagaimana CPL dievaluasi berdasarkan capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah; (2) Dokumen yang mencakup hasil evaluasi keseluruhan dari CPL di tingkat PS, termasuk perbandingan antara target CPL dan hasil nyata; (3) Bukti adanya tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi CPL, seperti revisi kurikulum, peningkatan metode pembelajaran, atau pelatihan dosen.

34. Evaluasi Kurikulum

a. **Panduan**

Jelaskan mekanisme evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh UPPS/PS dengan mencakup aspek-aspek berikut: evaluasi mikro (paling lama 1 (satu) tahun sekali); evaluasi makro (paling lama 5 (lima) tahun sekali); merujuk pada kebijakan Pemerintah, visi keilmuan PS/perkembangan IPTEKS/tuntutan Dunia usaha, dunia Industri, dan Dunia Kerja (IDUKA)/kebutuhan Masyarakat; keterlibatan *stakeholder*; dan pendokumentasian proses dan hasil evaluasi kurikulum.

b. **Pertanyaan Pemandu**

Bagaimana UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama setahun sekali untuk menilai dan memperbaiki elemen-elemen kurikulum seperti RPS, materi ajar, dan referensi? Apakah UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara makro paling lama lima tahun sekali? Bagaimana evaluasi tersebut mempertimbangkan kebijakan pemerintah; visi keilmuan PS; perkembangan IPTEKS (termasuk literasi digital), tuntutan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA); kebutuhan masyarakat, dan keterampilan abad 21: kreativitas, bernalar kritis, komunikasi, kolaborasi, kemampuan adaptif, karakter, dan kesadaran berkewarganegaraan? Apakah evaluasi tersebut melibatkan *stakeholder* internal dan eksternal? Bagaimana pendokumentasian kegiatan evaluasi kurikulum dilakukan? Sejauh mana hasil evaluasi kurikulum berkontribusi pada peningkatan relevansi kurikulum, mutu dan daya saing lulusan, serta memastikan kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat?

c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**

UPPS/PS melakukan evaluasi kurikulum secara mikro paling lama satu tahun sekali dengan memperbarui RPS, materi ajar, dan referensi untuk memastikan kualitas pembelajaran. Evaluasi kurikulum secara makro dilakukan paling lama setiap 5 (lima) tahun sekali dengan pendekatan komprehensif, mempertimbangkan kebijakan pemerintah, visi keilmuan PS, perkembangan IPTEKS, tuntutan IDUKA, dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Keterlibatan pihak internal dan eksternal dalam proses evaluasi sangat kuat, dengan masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*)

secara proaktif diintegrasikan, menghasilkan kurikulum yang sangat relevan dan berkualitas tinggi. Seluruh kegiatan evaluasi kurikulum didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur. Hasil evaluasi kurikulum tersebut secara nyata meningkatkan relevansi kurikulum—yaitu kesesuaian materi, metode pembelajaran, dan capaian pembelajaran dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan dunia kerja dan industri, serta kebutuhan masyarakat—sekaligus meningkatkan mutu dan daya saing lulusan, sehingga kurikulum selalu adaptif terhadap perubahan global dan kebutuhan masyarakat.

d. **Bukti Pendukung**

Bukti Pendukung berupa dokumen hasil evaluasi kurikulum baik secara mikro maupun makro, yang berisi hasil dari proses reviu kurikulum yang dilakukan secara periodik, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pimpinan UPPS, dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

35. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Pendidikan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 28-34, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Pendidikan serta tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

a. **Evaluasi dan Refleksi**

Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah

b. **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

G. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang relevan menekankan keselarasan antara fokus kajian dengan kebutuhan nyata masyarakat dan dunia kerja. Keselarasan ini mencakup pemahaman mendalam terhadap tantangan dan peluang yang dihadapi dalam konteks sosial, ekonomi, dan industri, sehingga penelitian mampu memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah dan menghasilkan inovasi yang bermanfaat. Selain itu, relevansi penelitian juga ditunjukkan melalui kemampuan menghasilkan temuan dan solusi yang dapat diimplementasikan dalam praktik, sehingga memberikan dampak nyata bagi pembangunan masyarakat yang inklusif, demokratis, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan manusia.

36. Peta Jalan Penelitian

a. Evaluasi

Gambarkan atau deskripsikan peta jalan (*roadmap*) penelitian PS yang (a) mendukung pencapaian visi keilmuan PS, (b) relevan dengan bidang keilmuan PS, (c) terintegrasi dengan kegiatan Tridharma PT, (d) memiliki fokus dan tahapan yang jelas, (e) didukung oleh SDM yang kompeten dalam keilmuan.

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana *roadmap* penelitian dirancang untuk mendukung pencapaian visi keilmuan PS? Apakah topik-topik penelitian dalam *roadmap* relevan dan sejalan dengan bidang keilmuan PS? Bagaimana *roadmap* penelitian terintegrasi dengan kegiatan Tridharma PT, termasuk pendidikan, penelitian dan PkM? Apakah *roadmap* penelitian memiliki fokus yang jelas serta tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur? Selain itu, apakah pelaksanaan *roadmap* didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki keahlian yang relevan dalam bidang keilmuan PS? Bagaimana implementasi *roadmap* penelitian berkontribusi dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik, serta berdampak nyata terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Roadmap penelitian dirancang untuk secara jelas mendukung pencapaian visi keilmuan PS dengan memastikan relevansi topik-topik penelitian terhadap bidang keilmuan yang menjadi fokus PS. *Roadmap* tersebut juga terintegrasi secara sinergis dengan kegiatan Tridharma PT, yang mencakup pengajaran dan PkM. Selain itu, *roadmap* penelitian memiliki fokus yang terarah serta mencakup tahapan jangka pendek, menengah, dan panjang yang terukur dan realistis. Pelaksanaan *roadmap* didukung oleh SDM yang kompeten, memiliki keahlian yang relevan, dan berkontribusi aktif terhadap pengembangan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan PS. Implementasi *roadmap* tersebut berkontribusi signifikan dan relevan terhadap peningkatan kualitas riset, penguatan reputasi akademik PS, serta berdampak nyata dalam pengembangan ilmu dan pemecahan masalah di masyarakat.

d. Bukti Pendukung

Bukti pendukung meliputi (1) Dokumen perencanaan dan pelaksanaan penelitian, seperti dokumen *roadmap* penelitian PS yang mencantumkan visi keilmuan, topik-topik penelitian, dan tahapan yang terukur (jangka pendek, menengah, panjang); (2) Laporan kegiatan Tridharma PT yang mencakup integrasi penelitian dengan pengajaran dan PkM; (3) Data SDM, seperti profil dosen beserta rekam jejak penelitian, keahlian, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian sesuai bidang keilmuan; (4) Laporan evaluasi berkala *roadmap* penelitian, hasil diskusi atau kolaborasi dengan stakeholders, dan publikasi ilmiah atau luaran penelitian yang relevan dengan bidang keilmuan PS.

37. Produktivitas Penelitian DTPS

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir.
- b. Pertanyaan Pemandu
Dalam tiga tahun terakhir, berapa jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT, dana dalam negeri, dan dana dari luar negeri dalam tiga tahun terakhir? Bagaimana distribusi sumber pendanaan (mandiri/PT, dalam negeri, dan luar negeri) tersebut mencerminkan kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS dalam mendukung pengembangan keilmuan PS? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana penelitian DTPS berkontribusi terhadap produktivitas dan keberlanjutan riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi di tingkat nasional maupun internasional?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Jumlah DTPS yang melakukan penelitian dengan dana mandiri/PT dan dana dalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Distribusi pendanaan dari ketiga sumber tersebut sangat berimbang, yang menunjukkan tingkat kemandirian, jejaring, dan kapasitas riset DTPS yang sangat kuat dalam mendukung pengembangan keilmuan PS. Variasi sumber dan besaran dana berkontribusi signifikan terhadap produktivitas dan keberlanjutan aktivitas riset, peningkatan reputasi akademik, serta kemampuan PS untuk berkompetisi dan berkolaborasi pada tingkat nasional maupun internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa: (1) rekapitulasi data penelitian DTPS yang memuat daftar nama dosen yang melakukan penelitian, jenis sumber pendanaan (mandiri/PT, dalam negeri, luar negeri), dan jumlah judul penelitian per kategori sumber dana; (2) dokumen resmi pendukung yang meliputi antara lain kontrak penelitian dan laporan penelitian; (3) luaran penelitian yang berupa artikel yang telah dipublikasikan, buku ajar, model pembelajaran, dan lain-lain.

38. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah DTPS

- a. Panduan
Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap jumlah karya ilmiah yang relevan dengan kepakaran DTPS dalam tiga tahun terakhir yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional.
- b. Pertanyaan Pemandu
Dalam tiga tahun terakhir, berapa banyak karya ilmiah DTPS yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah atau persentase publikasi karya ilmiah DTPS? Apa yang telah dilakukan oleh PT/UPPS/PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTPS, dan apakah upaya tersebut

memperlihatkan hasil positif? Apakah karya ilmiah DTSP memiliki tema/topik yang relevan dengan kepakaran mereka dan bidang keilmuan? Bagaimana tren produktivitas dan relevansi publikasi karya ilmiah DTSP berkontribusi terhadap penguatan visi keilmuan dan peningkatan reputasi akademik DTSP dan PS di tingkat nasional dan internasional?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Sebanyak $\geq 20\%$ DTSP memiliki karya ilmiah DTSP yang (1) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (2) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (3) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional. Capaian tersebut dipengaruhi oleh budaya riset yang kuat, ketersediaan fasilitas penelitian, kompetensi DTSP, dan jejaring kolaborasi nasional dan internasional. PT/Upps/PS secara aktif meningkatkan jumlah publikasi melalui pendampingan penulisan, klinik publikasi, insentif riset, penyediaan akses database ilmiah, serta perluasan kemitraan, yang terbukti memberikan hasil positif terhadap peningkatan produktivitas publikasi. Seluruh karya ilmiah DTSP memiliki relevansi tinggi dengan kepakaran dan bidang keilmuan PS, dan tren produktivitas tersebut berkontribusi kuat terhadap penguatan visi keilmuan, peningkatan reputasi akademik DTSP dan PS, serta posisi kompetitif PS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Bukti Pendukung meliputi (1) Rekapitulasi tahunan jumlah karya ilmiah DTSP yang (a) dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau jurnal internasional, (b) dipresentasikan di seminar nasional dan/atau internasional, dan (c) dipublikasikan di media massa wilayah, nasional, dan/atau internasional; (2) Indikator reputasi jurnal, seminar, dan media massa di mana karya ilmiah DTSP diterbitkan dan diseminarkan.

39. Jumlah DTSP yang melakukan Publikasi Karya Ilmiah

a. Panduan

Kemukakan persentase DTSP yang memiliki publikasi dengan tema/topik yang relevan dengan kepakaran DTSP dan bidang keilmuan PS yang dipublikasikan oleh DTSP pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir. Aspek dalam tabel minimal meliputi nama DTSP, judul karya ilmiah, dan kategori publikasi (Sinta 1 sampai dengan Sinta 4; jurnal internasional, jurnal internasional Scopus Q1, Q2, Q3, atau Q4; dan WoS).

b. Pertanyaan Pemandu

Bagaimana persentase DTSP yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 (tiga) tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi persentase publikasi tersebut? Bagaimana respons PS terhadap persentase tersebut? Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh PS untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah DTSP di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan apa hasilnya?

- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Persentase DTSP yang memiliki publikasi di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4 dan/atau jurnal internasional sebagai penulis pertama atau *corresponding author* 10% s.d. 15% (dalam 3 [tiga] tahun terakhir), yang dipengaruhi oleh faktor seperti kompetensi riset DTSP, dukungan fasilitas, budaya akademik, dan jejaring kolaborasi. PS merespons capaian tersebut dengan memperkuat budaya riset dan publikasi melalui berbagai upaya strategis, seperti penyediaan klinik penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, insentif publikasi, kolaborasi riset dengan mitra nasional maupun internasional, serta peningkatan akses terhadap sumber daya penelitian. Upaya terpadu tersebut secara nyata meningkatkan produktivitas publikasi DTSP.
- d. **Bukti Pendukung**
Bukti pendukung berupa (1) Rekapitulasi jumlah publikasi DTSP dalam tiga tahun terakhir di jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4) dan/atau jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus atau WoS); dan (2) Bukti publikasi yang berupa DOI, tautan ke jurnal, atau sertifikat publikasi.

40. Jumlah Artikel Ilmiah DTSP yang Disitasi

- a. **Panduan**
Kemukakan dalam tabel sederhana dan lakukan analisis terhadap rerata jumlah artikel yang dipublikasikan DTSP yang disitasi dalam tiga tahun terakhir.
- b. **Pertanyaan Pemandu**
Bagaimana rata-rata jumlah artikel yang dipublikasikan oleh DTSP dalam tiga tahun terakhir? Faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah karya ilmiah yang disitasi? Apa yang telah dilakukan oleh DTSP untuk meningkatkan jumlah sitasi tersebut dan bagaimana hasilnya? Bagaimana produktivitas dan dampak sitasi artikel DTSP mencerminkan kualitas riset, kontribusi pada pengembangan ilmu, serta reputasi PS dalam kancah akademik nasional maupun internasional?
- c. **Parameter Pemenuhan Standar Mutu**
Rata-rata jumlah artikel DTSP yang disitasi dalam tiga tahun terakhir mencapai 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) dokumen, yang mencerminkan pengaruh dan visibilitas riset mereka di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah sitasi dipengaruhi oleh faktor seperti kebaruan penelitian, kekuatan metodologi, visibilitas publikasi, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional. DTSP secara aktif meningkatkan sitasi melalui diseminasi hasil riset, pemanfaatan repositori ilmiah terbuka, publikasi pada jurnal bereputasi tinggi, serta kolaborasi riset yang strategis, dan upaya ini telah menunjukkan hasil positif berupa peningkatan sitasi dan pengakuan akademik. Produktivitas publikasi dan dampak sitasi tersebut mencerminkan kualitas riset, kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu, serta memperkuat reputasi PS di tingkat nasional maupun internasional, sehingga menunjukkan Pemenuhan standar mutu yang ditetapkan.

- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa data artikel yang disitasi dari database ilmiah terkemuka seperti Scopus, *Web of Science*, atau *Google Scholar*.

41. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penelitian dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 36-40, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penelitian serta tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

H. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. PkM yang relevan merujuk pada kesesuaian antara kontribusi dan intervensi PT dengan kebutuhan nyata dan aspirasi masyarakat. Kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada pemberian solusi terhadap permasalahan lokal dan global, tetapi juga pada pengembangan kapasitas, kemitraan berkelanjutan, serta penguatan nilai kewarganegaraan, partisipasi, dan inklusi untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inovatif.

42. Produktivitas PkM DTSP

- a. Panduan
Kemukakan produktivitas PkM DTSP dalam tiga tahun terakhir dari pembiayaan PT/mandiri, dalam negeri, dan luar negeri. Kemukakan pula besar anggaran untuk setiap PkM. Sajikan data tersebut dalam bentuk tabel yang mencakup judul PkM, nama pengabdian utama, sumber pendanaan, dan besaran anggaran untuk memudahkan analisis tren dan pola pendanaan PkM DTSP dalam periode tersebut.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimana produktivitas PkM DTSP dalam tiga tahun terakhir ditinjau dari aspek sumber pendanaan dan besaran anggaran? Berapa jumlah PkM yang dibiayai oleh PT/mandiri, lembaga dalam negeri di luar PT, dan lembaga luar negeri? Sejauh mana setiap sumber pendanaan tersebut berkontribusi terhadap total PkM DTSP? Bagaimana variasi sumber dan besaran dana PkM berkontribusi terhadap keberlanjutan kegiatan, relevansi pengabdian

dengan kebutuhan masyarakat, serta penguatan peran PS dalam pembangunan lokal, nasional, maupun internasional?

- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Produktivitas PkM DTPS dalam tiga tahun terakhir dinilai berdasarkan sumber pendanaan dan besaran anggaran yang tersedia, yaitu yang didanai oleh PT atau secara mandiri dan lembaga dalam negeri di luar PT. Selain itu, kontribusi setiap sumber pendanaan terhadap total jumlah PkM yang dilakukan oleh DTPS dievaluasi untuk memastikan keberagaman sumber pendanaan, kecukupan anggaran, dan dukungan terhadap keberlanjutan PkM. Variasi sumber dan besaran dana yang kuat berkontribusi pada penguatan peran PS dalam pembangunan lokal dan nasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti Pendukung berupa (1) laporan hasil PkM, yang mencakup laporan lengkap PkM DTPS yang telah selesai dan yang telah disahkan oleh Lembaga Penelitian PT; (2) Dokumen yang berisi jumlah dana PkM DTPS dan sumber pendanaan; (3) Surat Keputusan PkM.

43. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria PkM dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 42, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria PkM dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang mencakup SN Dikti dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

I. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistemik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) mencakup rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan untuk menjamin peningkatan mutu di seluruh institusi pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dibagi menjadi dua sistem utama: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang dikelola secara otonom oleh PT, dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yang dilakukan melalui proses akreditasi oleh lembaga eksternal untuk memastikan mutu secara menyeluruh.

44. Terbentuknya Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

a. Panduan

Jelaskan keberadaan unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS, yang tercermin dari tersedianya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu sebagai dasar hukum keberadaannya, adanya struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional yang dilengkapi dengan deskripsi kerja yang rinci bagi setiap personil, dan keterlibatan personil yang kompeten dalam bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan secara optimal sesuai standar yang ditetapkan.

b. Pertanyaan Pemandu

Apakah tersedia surat keputusan resmi pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS sebagai dasar hukum bagi keberadaan unit tersebut? Apakah terdapat struktur organisasi penjaminan mutu yang fungsional dan mendukung keefektifan pelaksanaan penjaminan mutu? Bagaimana deskripsi kerja (*job description*) dirumuskan untuk setiap personil dalam struktur organisasi agar setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu? Apakah personel yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu, dan bagaimana kompetensi tersebut dinilai untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan? Bagaimana keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu berperan dalam menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas dan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

Standar mutu terbentuknya unsur pelaksana penjaminan mutu di UPPS tercermin dari diterbitkannya surat keputusan resmi tentang pembentukan unit penjaminan mutu di UPPS yang menjadi dasar hukum keberadaannya. Di samping itu, terdapat struktur organisasi yang fungsional, yang diikuti dengan deskripsi kerja (*job description*) yang rinci bagi setiap personil dalam struktur organisasi tersebut, untuk memastikan bahwa setiap individu memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung pelaksanaan penjaminan mutu. Personil yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai di bidang penjaminan mutu untuk memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan. Keberadaan, struktur, dan kompetensi unit penjaminan mutu tersebut berkontribusi signifikan dalam menumbuhkan budaya mutu berkelanjutan, memperkuat akuntabilitas, serta meningkatkan daya saing UPPS di tingkat nasional maupun internasional.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung meliputi (1) SK pembentukan unit penjaminan mutu yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga yang kompeten, yang di dalamnya terdapat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja untuk masing-masing bagian; dan (2) Sertifikasi kompetensi penjaminan mutu dari para personil pelaksana penjaminan mutu.

45. Ketersediaan Perangkat Penjaminan Mutu

a. Panduan

Jelaskan perangkat SPMI yang dimiliki oleh UPPS yang terdiri atas kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) SN Dikti; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

b. Pertanyaan Pemandu

Seberapa lengkap perangkat SPMI yang telah dimiliki oleh UPPS? Apakah UPPS telah memiliki perangkat SPMI yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh PT; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis? Bagaimanakah pemanfaatan Teknologi Informasi yang lengkap dan andal untuk mendukung implementasi SPMI? Bagaimana kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi pada kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal?

c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu

UPPS telah menetapkan perangkat SPMI minimal yang mencakup unsur-unsur berikut: kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis. Penggunaan Teknologi Informasi yang lengkap, terintegrasi, dan andal semakin memperkuat implementasi SPMI. Kelengkapan perangkat SPMI tersebut berkontribusi signifikan terhadap kualitas dan konsistensi penerapan budaya mutu, keefektifan tata kelola akademik, serta peningkatan akuntabilitas UPPS di mata pemangku kepentingan internal dan eksternal.

d. Bukti Pendukung

Dokumen pendukung berupa perangkat kebijakan SPMI yang menjadi landasan penyelenggaraan penjaminan mutu di UPPS; pedoman penerapan yang mengatur siklus PPEPP standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi) dalam SPMI; standar dan/atau kriteria yang mencakup norma dan acuan mutu penyelenggaraan pendidikan serta pengelolaan PT; dan tata cara pendokumentasian implementasi SPMI secara lengkap dan sistematis.

46. Pelaksanaan SPMI dengan Siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi

- a. Panduan
Jelaskan pelaksanaan SPMI di PT/UPPS/PS dalam bidang Tridharma PT (pendidikan, penelitian, dan PkM) dengan mengikuti siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi.
- b. Pertanyaan Pemandu
Bagaimanakah PT/UPPS/PS melaksanakan SPMI berbasis dengan siklus PPEPP? Bagaimanakah keefektifan PT/UPPS/PS dalam menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti)? Bagaimana pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP tersebut mendorong terciptanya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional?
- c. Parameter Pemenuhan Standar Mutu
Parameter Pemenuhan standar mutu dalam pelaksanaan penjaminan mutu di PT/UPPS/PS tercermin dari keefektifan pelaksanaan SPMI melalui siklus PPEPP Standar Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Implementasi SPMI yang efektif tersebut secara signifikan mendorong terbangunnya budaya mutu yang berkelanjutan, peningkatan kualitas Tridharma PT, serta pencapaian visi dan daya saing PT/UPPS/PS di tingkat nasional maupun internasional.
- d. Bukti Pendukung
Bukti pendukung berupa dokumen laporan pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP di PT/UPPS/PS, yang berupa notulen rapat, berita acara kegiatan, foto kegiatan, dan lain-lain yang relevan.

47. Evaluasi dan Refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan Tindak Lanjut

Berdasarkan informasi dan data pada elemen 44-46, lakukan evaluasi dan refleksi terhadap Kriteria Penjaminan Mutu dan tindak lanjut yang telah diambil. Lampirkan bukti pendukung dalam bentuk tautan (*link*) terkait kedua kegiatan tersebut.

- a. Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dan refleksi dilakukan terhadap elemen-elemen terkait dengan mengidentifikasi minimal kelebihan dan kelemahan berdasarkan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh PT setempat yang menekankan pada prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan. Evaluasi dan refleksi bersifat komprehensif, mempertimbangkan kondisi nyata, dan menerapkan metode yang sesuai (seperti *Objective-Based Evaluation Model*, *Goal-Free Evaluation Model*, *CIPP Model*, atau *SWOT Analysis Model*). Hasilnya didokumentasikan secara lengkap dan sah.
- b. Tindak Lanjut
Tindak lanjut disusun berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, serta dirumuskan secara spesifik, terukur, realistis, dan berbasis waktu. Pelaksanaannya dimonitor untuk memastikan implementasi yang efektif, dengan dukungan bukti pelaksanaan yang lengkap dan sah, serta digunakan sebagai dasar pengembangan program berkelanjutan.

BAB III
PENGISIAN DATA KINERJA PROGRAM STUDI

Data Kinerja Program Studi (DKPS) merupakan data kuantitatif yang secara bertahap akan diambil dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan sumber resmi lain yang dapat dipertanggungjawabkan. DKPS memuat capaian indikator kinerja UPPS sebagai unit pengusul akreditasi program studi, dan capaian indikator kinerja PS yang diakreditasi.

DKPS diisi oleh UPPS/PS dengan menggunakan template Microsoft Excel yang telah disediakan. Data yang diisikan harus dalam TS yang ditetapkan sesuai dengan waktu pengajuan akreditasi.

1. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

Tuliskan kerjasama Tridharma PT di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi

No.	Lembaga Mitra	Tingkat ¹⁾			Judul Kegiatan Kerjasama ²⁾	Manfaat bagi PS yang diakreditasi	Waktu dan Durasi	Bukti Kerjasama ³⁾
		Internasional	Nasional	Wilayah/Lokal				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(10)	(11)
Pendidikan								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Penelitian								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)								
1								
2								
3								
..								
Jumlah								

Keterangan:

- 1) Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai
- 2) Diisi dengan judul kegiatan kerjasama yang sudah diimplementasikan, melibatkan sumber daya dan memberikan manfaat bagi program studi yang diakreditasi
- 3) Tautan bukti kerjasama, berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) dan/atau *Memorandum of Agreement* (MoA) harus didukung bukti pelaksanaan seperti Surat Penugasan, Surat Pelaksanaan Kerjasama (SPK), bukti-bukti pelaksanaan (laporan, hasil kerjasama, luaran kerjasama), atau bukti lain yang relevan.

2. Kualitas Input Mahasiswa

Tuliskan daya tampung, jumlah calon mahasiswa (pendaftar dan peserta yang lulus seleksi), jumlah mahasiswa baru (reguler dan transfer/rekognisi pembelajaran lampau) dan jumlah mahasiswa aktif (reguler dan tranfer) dalam 5 tahun terakhir di program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Kualitas Input Mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Mahasiswa Aktif	
		Pendaftar	Lulus Seleksi	Reguler	Transfer	Reguler ¹⁾	Transfer ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-4							
TS-3							
TS-2							
TS-1							
TS						$N_{RTS} =$	$N_{TTS} =$
Jumlah		$N_A =$	$N_B =$	$N_C =$	$N_D =$	$N_M = N_{RTS} + N_{TTS}$	

Keterangan:

TS = Tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi

- 1) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif reguler sesuai tahun akademik dan jumlah mahasiswa baru. Cara mengisi: misal, Jumlah mahasiswa aktif reguler pada TS-1 dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa reguler pada TS sebelumnya (TS-2) ditambah jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1 dikurangi jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-1.
 N_{RTS} = Jumlah mahasiswa reguler pada saat TS
- 2) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif transfer sesuai tahun akademik dan jumlah mahasiswa baru. Cara mengisi: misal, Jumlah mahasiswa aktif transfer pada TS-1 dihitung berdasarkan jumlah mahasiswa transfer pada TS sebelumnya (TS-2) ditambah jumlah mahasiswa baru transfer pada TS-1 dikurangi jumlah mahasiswa yang lulus pada TS-1.
 N_{TTS} = Jumlah mahasiswa transfer/RPL pada saat TS

N_M = Jumlah mahasiswa aktif (*student body*) di PS pada saat TS = $N_{RTS} + N_{TTS}$

3. Kepuasan Mahasiswa

Tuliskan hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan, performa mengajar dosen, dan sarana prasarana dengan mengikuti format Tabel 3 berikut ini. Data diambil dari hasil penelusuran yang dilakukan pada saat TS.

Tabel 3 Kepuasan Mahasiswa

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Mahasiswa (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Keandalan (<i>reliability</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.					
2.	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.					
3.	Kepastian (<i>assurance</i>): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.					
4.	Empati (<i>empathy</i>): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.					
5.	<i>Tangible</i> : penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.					
Jumlah						

4. Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Tuliskan data Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi yang diakreditasi (DTPS) pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Dosen Tetap Perguruan Tinggi

No	Nama Dosen	NIDN/ NIDK	NUPTK	Pendidikan Pasca Sarjana ¹⁾		Bidang Keahlian ²⁾	Kesesuaian dengan kompetensi inti PS ³⁾	Jabatan Akademik ⁴⁾	Sertifikat Pendidik Profesional ⁵⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS yang diakreditasi ⁶⁾	Kesesuaian Bidang Keahlian dengan Mata Kuliah yang diampu ⁷⁾	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain ⁸⁾
				Magister	Doktor							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1												
2												
3												
4												
..												
∑	NDT=						NDTPS=					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama program studi (PS) pada pendidikan pasca sarjana (Magister dan/atau Doktor).
- 2) Diisi dengan bidang keahlian sesuai pendidikan pasca sarjana yang relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi yakni kompetensi yang terkait bidang keilmuan program studi.
- 4) Diisi dengan jabatan akademik dosen
- 5) Diisi dengan nomor Sertifikat Pendidik Profesional
- 6) Diisi dengan nama mata kuliah yang diampu pada program studi yang diakreditasi pada saat TS-2 s.d TS
- 7) Diisi dengan tanda centang (V) jika bidang keahlian sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
- 8) Diisi dengan mata kuliah yang diampu pada PS lain pada saat TS-2 s.d TS.

5. Beban Kerja DTPS

Tuliskan data Beban Kerja Dosen Tetap yang ditugaskan di program studi yang diakreditasi pada saat TS, dengan mengikuti format Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Beban Kerja DTPS

No.	Nama Dosen Tetap	DTPS ¹⁾	Beban Kerja Mengajar pada saat TS dalam satuan kredit semester (sks)						Jumlah (sks)	Rata-rata persemester (sks)
			Pendidikan: Pembelajaran dan Pembimbingan			Penelitian	PkM	Tugas Tambahan dan/atau Penunjang		
			PS yang diakreditasi	PS lain di dalam PT	PS lain di luar PT					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
..										
Rata-rata DT										
Rata-rata DTPS										

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan tanda centang (V) untuk Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi

6. Prestasi/Kepakaran/Rekognisi Dosen

Tuliskan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Rekognisi Kepakaran/Prestasi DTSP

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi ¹⁾	Tahun	Tingkat ²⁾			Bukti Pendukung
					Wilayah	Nasional	Internasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
...								
Jumlah								

Keterangan:

- ¹⁾ Pengakuan atau rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dapat berupa:
 - a. Menjadi *visiting lecturer* atau *visiting scholar* di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.
 - b. Menjadi *keynote speaker/invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
 - c. Menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang ilmu program studi.
 - d. Menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi.
 - e. Mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.
- ²⁾ Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai

7. Pengembangan Kompetensi DTSP

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTSP dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 7 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan dengan bidang ilmu program studi dan mendukung kompetensi DTSP.

Tabel 7 Pengembangan Kompetensi DTSP

No.	Nama DTSP ¹⁾	Jenis Kegiatan ²⁾	Tempat ³⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama DTSP yang mengikuti pengembangan kompetensi. Jika DTSP mengikuti lebih dari satu pengembangan kompetensi DTSP, maka cukup ditulis satu saja yang terbaik.
- 2) Diisi dengan jenis dan nama kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh DTSP antara lain: studi lanjut, *postdoc*, sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, dosen magang, dan pelatihan (klasikal, non-klasikal) minimal 32 JP.
- 3) Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi DTSP.

8. Tenaga Kependidikan

Tuliskan data Tenaga pada tingkat Perguruan Tinggi/UPPS/PS yang melayani mahasiswa Program Studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir ²⁾						Unit Kerja ³⁾
		S3	S2	S1	D4	D3	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pustakawan ¹⁾							
2.	Laboran/Teknisi/Analisis/Operator/ Programmer/pranata komputer							
3.	Administrasi							
4.	Lainnya							
Total								

Keterangan:

- 1) Hanya memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan
- 2) Diisi dengan jumlah Tenaga Kependidikan pada kolom yang sesuai dengan pendidikan terakhir.
- 3) Diisi dengan unit kerja Tenaga Kependidikan, Perguruan Tinggi atau Unit Pengelola Program Studi atau Program Studi.

9. Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

Tuliskan data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tenaga kependidikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 9 berikut ini. Pengembangan kompetensi yang diikuti harus relevan mendukung peningkatan kompetensi keahlian tenaga kependidikan.

Tabel 9 Pengembangan Kompetensi Tenaga Kependidikan

No.	Nama Tenaga Kependidikan	Jenis Pengembangan Kompetensi ¹⁾	Tempat ²⁾	Waktu Pelaksanaan	Manfaat Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- ¹⁾ Diisi dengan jenis dan nama pengembangan kompetensi keahlian yang diikuti, antara lain: sertifikasi kompetensi BNSP, sertifikasi internasional, studi lanjut, pelatihan atau *workshop* minimal 32 JP.
- ²⁾ Diisi dengan tempat dan lokasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi.

10. Penggunaan Dana

Tuliskan data penggunaan dana yang dikelola oleh UPPS dan data penggunaan dana yang dialokasikan ke program studi yang diakreditasi dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 10

Tabel 10 Penggunaan Dana

No	Jenis Penggunaan	Unit Pengelola Program Studi (Rupiah)				Program Studi (Rupiah)			
		TS-2	TS-1	TS	Rata-rata	TS-2	TS-1	TS	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Biaya Operasional Pendidikan								
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)								
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)								
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)								
	d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Air, pemeliharaan gedung, pemeliharaan sarana, telekomunikasi, konsumsi, uang lembur, Pajak, dan lain-lain)								
2	Biaya Operasional Kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan)								
	Jumlah								
3	Biaya Penelitian								
4	Biaya PkM								
	Jumlah								
5	Biaya Investasi SDM								
6	Biaya Investasi Sarana								
7	Biaya Investasi Prasarana								
	Jumlah								
	Total								

11. Sarana Laboratorium dan Pembelajaran

Tuliskan prasarana dan peralatan utama di laboratorium, ruang kelas, dan ruang lainnya yang dipergunakan dalam proses pembelajaran (perkuliahan, pembimbingan, ujian, seminar, dan lain-lain) oleh program studi yang diakreditasi dengan mengikuti format Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11 Sarana Laboratorium dan Pembelajaran

No.	Nama Laboratorium/ Ruang Kelas/ Ruang Lainnya ¹⁾	Nama Alat/ Peraga ²⁾	Kualitas ³⁾	Jumlah Alat ⁴⁾		Kepemilikan ⁵⁾		Kondisi ⁶⁾		Rata-rata Waktu Penggunaan (Jam/Minggu)
				Standar Minimal	Yang dimiliki	Milik Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.										
2.										
3.										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama Laboratorium/ruang kelas/ruang lainnya di UPPS/PS yang digunakan oleh PS yang diakreditasi dalam pembelajaran.
- 2) Diisi dengan nama alat/peraga utama pada masing-masing laboratorium/ruang kuliah/lainnya.
- 3) Diisi dengan: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, atau Tidak Baik.
- 4) Diisi dengan jumlah alat/prasarana yang dimiliki dan yang menjadi standar minimal.
- 5) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 6) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

12. Prasarana Pendidikan

Tuliskan data prasarana tanah dan gedung (rektorat, fakultas, biro, sarana ibadah, pusat komputer, perpustakaan, pusat kesehatan, lembaga penelitian dan PkM, dan lain-lain) di PT/UPPS dengan mengikuti format Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12 Prasarana Pendidikan

No.	Nama Sarana ¹⁾	Fungsi	Jumlat Unit	Total Luas (m2)	Kualitas ²⁾	Kepemilikan ³⁾		Kondisi ⁴⁾	
						Milik Sendiri	Sewa	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama sarana di PT/UPPS yang digunakan oleh PS yang diakreditasi.
- 2) Diisi dengan: Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, atau Tidak Baik.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 4) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.

13. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tuliskan data infrastruktur teknologi informasi dan sistem informasi di PT/UPPS yang digunakan oleh PS dalam mendukung proses pembelajaran dengan mengikuti format Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13 Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Nama Infrastruktur/ Sistem Informasi ¹⁾	Deskripsi Infrastruktur/Sistem Informasi	Jumlah	Kepemilikan ²⁾		Kemudahan Akses ³⁾		Terintegrasi ⁴⁾	Kemutakhiran ⁵⁾	Ketersediaan Panduan ⁶⁾
				Milik Sendiri	Sewa	Mudah	Sulit			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.										
2.										
3.										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama infrastruktur atau sistem informasi/aplikasi di PT/UPPS yang digunakan oleh PS dalam mendukung proses pembelajaran, misal: *Data Center, Bandwidth, Server*, Sistem Informasi Akademik, dan lain-lain.
- 2) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 3) Diisi dengan tanda centang (V) pada kolom yang sesuai.
- 4) Diisi dengan: Terintegrasi Penuh, Terintegrasi sebagian, atau Tidak Terintegrasi.
- 5) Diisi dengan: Mutahir atau Tidak Mutahir.
- 6) Diisi dengan tautan dokumen panduan infrastruktur TI atau sistem informasi.

14. Kurikulum

Tuliskan struktur dan kelengkapan data mata kuliah sesuai dokumen kurikulum program studi yang berlaku pada saat TS dengan mengikuti format Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14 Kurikulum

No.	Semester	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	MK Kompetensi Inti ¹⁾	Bobot Kredit (sks)			Dokumen Rencana Pembelajaran ²⁾	Dokumen Asesmen CPL ³⁾	Unit Penyelenggara ⁴⁾
					Kuliah/ Responsi/ Tutorial	Seminar	Praktikum/ Praktik Lapangan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1										
2										
3										
4										
5										
...										
Jumlah										

Keterangan:

- 1) Diisi dengan tanda centang (V) jika mata kuliah termasuk dalam mata kuliah kompetensi program studi yang diakreditasi.
- 2) Diisi dengan nama dokumen rencana pembelajaran dalam bentuk tautan
- 3) Diisi dengan nama dokumen asesmen ketercapaian CPL dalam bentuk tautan.
- 4) Diisi dengan unit penyelenggara mata kuliah (PT, Fakultas, PS)

15. Integrasi Penelitian dan PKM Dalam Pembelajaran

Tuliskan judul penelitian/PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15 Integrasi Penelitian/PkM dalam Pembelajaran

No.	Judul Penelitian/PkM ¹⁾	Nama Dosen	Matakuliah	Bentuk Integrasi ²⁾	Tahun (YYYY)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Judul penelitian dan PkM yang tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian/PkM di tingkat Perguruan Tinggi
- 2) Bentuk integrasi dapat berupa: tambahan materi perkuliahan, studi kasus, bab/subbab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.

16. Kegiatan Akademik di Luar Kelas

Tuliskan data kegiatan akademik diluar kelas yang diselenggarakan oleh Program Studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 16 berikut ini.

Tabel 3 Kegiatan Akademik di luar kelas

No.	Nama dan Tema Kegiatan ¹⁾	Dosen Pembimbing ²⁾	Frekuensi Kegiatan ³⁾	Tanggal Kegiatan	Bukti Kegiatan ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
...					

Keterangan:

- 1) Diisi dengan nama dan tema kegiatan akademik di luar kelas, seperti: kuliah umum, seminar, pelatihan, konferensi, FGD, dan lain-lain.
- 2) Diisi dengan nama dosen pembimbing atau penanggung jawab kegiatan.
- 3) Diisi dengan frekuensi kegiatan seperti Insidental, rutin setiap bulan, rutin setiap semester.
- 4) Diisi dengan bukti kegiatan, misalkan: laporan kegiatan.

17. Penelitian DTPS

Tuliskan jumlah judul penelitian ¹⁾ yang dilaksanakan DTPS berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 17 berikut ini.

Tabel 4 Penelitian DTPS

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	a. Perguruan Tinggi b. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan penelitian tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan penelitian di tingkat perguruan tinggi/Upps.
- ²⁾ Penelitian dengan sumber pembiayaan dari DTPS.

18. Publikasi Ilmiah DTPS

Tuliskan jumlah publikasi ilmiah DTPS yang relevan dengan bidang program studi, yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 18 berikut ini.

Tabel 18 Publikasi Ilmiah DTPS

No.	Media Publikasi	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi				NA1 =
2	Jurnal nasional terakreditasi/karya monumental tingkat nasional				NA2 =
3	Jurnal internasional				NA3 =
4	Jurnal internasional bereputasi/ karya monumental tingkat internasional				NA4 =
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				NB1 =
6	Seminar nasional				NB2 =
7	Seminar internasional				NB3 =
8	Tulisan di media massa wilayah				NC1 =
9	Tulisan di media massa nasional				NC2 =
10	Tulisan di media massa internasional				NC3 =

Keterangan:

Karya monumental = berupa pameran atau pertunjukan

19. Publikasi Artikel Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi.

Tuliskan judul artikel ilmiah DTPS yang dipublikasikan pada pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2 dan/atau internasional bereputasi (terindeks scopus atau WoS) sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 19 berikut ini.

Tabel 19 Publikasi Ilmiah DTPS pada Jurnal Nasional Terakreditasi/Internasional bereputasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Nama Penulis	Penulis Pertama/ Korespondensi	Jenis Publikasi	Terindeks	Tanggal Terbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
...							
Jumlah							

20. Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi

Tuliskan judul artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dengan mengikuti format Tabel 20 berikut ini. Judul artikel yang disitasi harus relevan dengan bidang ilmu program studi.

Tabel 20 Karya Ilmiah DTPS yang disitasi

No	Nama Dosen	Judul Artikel yang disitasi (Jurnal/Buku, Volume, Tahun, Nomor, Halaman)	Jumlah Sitasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
...			
Jumlah			

21. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Tuliskan jumlah judul PkM¹⁾ yang dilaksanakan DTSP berdasarkan sumber pembiayaan, yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 (tiga) tahun terakhir (TS-2 s.d TS) dengan mengikuti format Tabel 21 berikut ini.

Tabel 21 PkM DTSP

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	c. Perguruan Tinggi d. Mandiri ²⁾				
2	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)				
3	Lembaga Luar Negeri				
Jumlah					

Keterangan:

- ¹⁾ Kegiatan PkM tercatat di unit/lembaga yang mengelola kegiatan PkM di tingkat perguruan tinggi/Upps.
- ²⁾ Kegiatan PkM dengan sumber pembiayaan dari DTSP.